

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*
DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII
DI SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN
KALISAT JEMBER**



Oleh :
MUHAMMAD BADRUT TAMAN
T20181419

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

DESEMBER 2022

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*
DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII
DI SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN
KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi persyaratan memperoleh gelar S.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
MUHAMMAD BADRUT TAMAN
T20181419

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

DESEMBER 2022

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*
DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII
DI SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN
KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MUHAMMAD BADRUT TAMAN

Oleh :

MUHAMMAD BADRUT TAMAN
NIM T20181419

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing



Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd
NIP 19870916201903

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*
DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII
DI SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN
KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal: 29 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd
NIP.1968060119920320



Dewi Nurul Qomarivah, S.S, M.PD
NIP.197901272007102003

Anggota:

1. Dr. Hj ST. Mislikhah, M.Ag.
2. Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,
Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

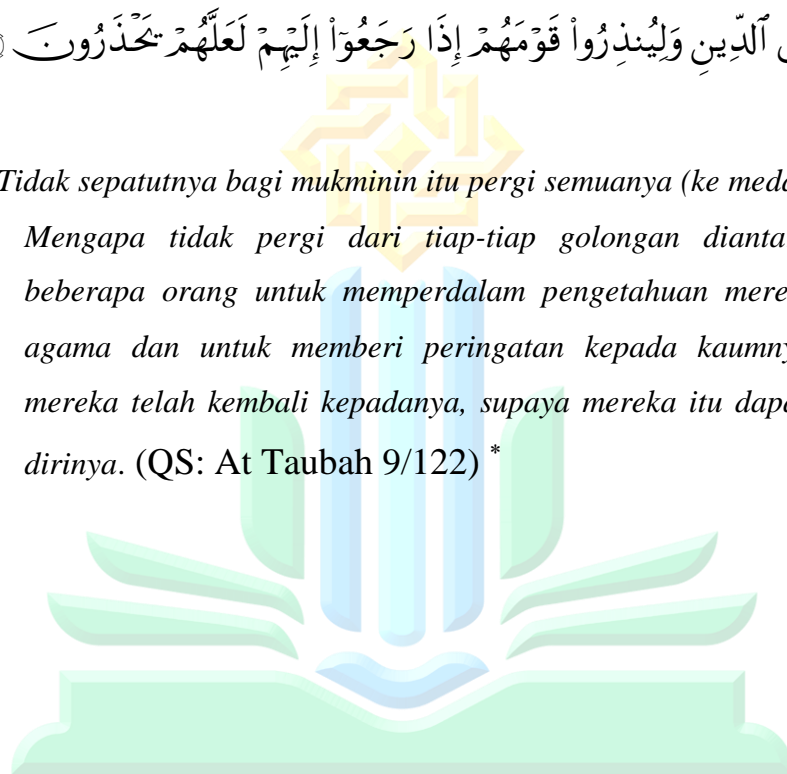
MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang).

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS: At Taubah 9/122) *

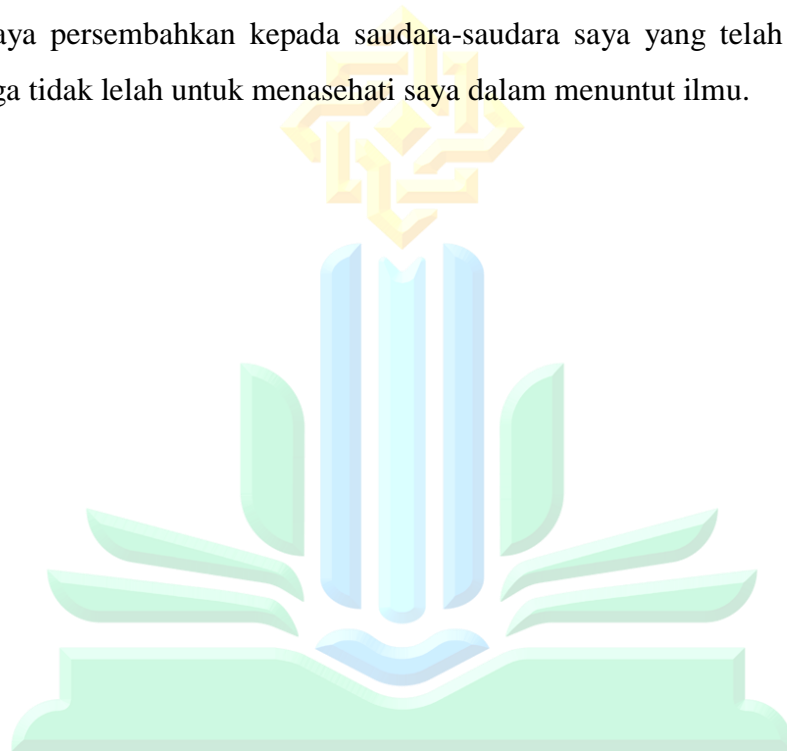


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI. 2020 Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Cordoba, Surat At Taubah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai, terutama kepada orang tua saya yang telah tiada juga saya persembahkan kepada saudara-saudara saya yang telah membantu dan juga tidak lelah untuk menasehati saya dalam menuntut ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Badrut Taman, 2022, Implementasi metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudhatul Muqorrobin Kalisat Jember .

Kata Kunci : Metode *Mind Mapping*, Daya Ingat, Fikih

Penggunaan metode sangat penting dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi, *mind mapping* merupakan salah satu penanganan atau solusi dari kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Fokus penelitian ini yaitu, (1) Bagaimanakah perencanaan metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?. (2) Bagaimanakah implementasi metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?. (3) Bagaimanakah evaluasi metode *mind mapping* dalam Melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?.

Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Untuk mengetahui perencanaan metode *mind mapping* dalam Melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember. (2) Untuk mengetahui implementasi metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember . (3) Untuk mengetahui evaluasi metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dan analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yaitu: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa (1) Pada rencana pembelajaran yaitu membuat RPP serta menyiapkan media alat pembuatan *mind mapping*. (2) Pada tahap implementasi *mind mapping* diawali guru memberikan salam kemudian guru memotivasi peserta didik, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari. Kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan metode *mind mapping* yang dibahas dalam kegiatan 5M. Kegiatan penutup dengan cara guru merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo'a dan salam. (3) Pada tahap Evaluasi metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum 2013 di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember terdapat 3 aspek yang dinilai, yaitu: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segenap puji syukur penulis sampaikan kehadirat ALLAH SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.

Banyak pihak yang membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kami fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS jember yang telah meluangkan waktunya dalam menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
5. Bapak Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing hingga selesainya skripsi ini.

6. Ibu Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd selaku ketua penguji sidang, Ibu Dr. Hj. Mislikhah, M.Ag selaku Penguji Utama Sidang dan Ibu Dewi Nurul Qomariah, S.S, M.Pd selaku sekretaris sidang.
7. Segenap dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KHAS Jember.
8. Kepala sekolah, guru, beserta karyawan dan siswa Sekolah Menengah Pertama Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat yang telah memberikan kesempatan bagi penulis meneliti tentang implementasi metode *mind mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember Tahun pelajaran 2022/2023.
9. Teman-teman Squad PAI A9 yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang manis kepada penulis

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat di skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, baik mahasiswa/i, fasilitator pelatihan, masyarakat akademisi, dan masyarakat luas. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, *taufiq*, dan *inayah*-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Jember, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31

B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data.....	34
F. Keabsahan Data.....	35
G. Tahap-tahap Penelitian.....	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	40
C. Pembahasan dan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Hasil Temuan.....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Penulisan
2. Lampiran 2 : Matrik Penelitian
3. Lampiran 3 : Jurnal Penelitian
4. Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
5. Lampiran 5 : Pedoman Observasi
6. Lampiran 6 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
7. Lampiran 7 : Surat Pernyataan Selesai Penellitian
8. Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian
10. Lampiran 10: Struktur Kurikulum
11. Lampiran 10 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam suatu kehidupan kita, setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam segala hal. Dengan adanya pendidikan yang baik dan layak maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas juga. Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia tentu akan mengalami perkembangan, baik dari segi sistem, penjabaran teknis, strateginya termasuk teknologinya. Bukan lagi sesuatu yang perlu untuk diperdebatkan akan ekuivalensi pendidikan dengan peradaban.¹

Pendidikan pada hakekatnya mendidik dan mengembangkan potensi manusia. Pendidikan sebenarnya adalah pintu yang mengantarkan manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis. Itu didasarkan pada hubungan yang harmonis antara manusia, lingkungan dan pencipta. Bidang pendidikan meliputi dialektika antar manusia dalam isi ruang hidup; Perjalanan kemanusiaan masa lalu, sekarang dan masa depan.²

Pendidikan fenomena manusia penting, mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. karena menuntut pemikiran ilmiah tentang pendidikan, tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, yaitu mendidik dan melatih.³ pada hakikatnya pembelajaran tidak lepas dari kehidupan manusia dari kecil

¹ Dr. H.Abd. Muis Thabrani, MM, *Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember press, 2013), 21.

² Dr. Rahmat Hidayat, MA., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia, 2016), 4.

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 6

sampai liang lahat. Manusia anpa belajar mustahil berkembang pasif satu titik saja..

Ilmu pengetahuan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Karena ilmu pengetahuan bagaikan sebuah modal atau pedoman hidup. Pendidikan adalah sarana penting dalam mencari ilmu pengetahuan, karena adanya pendidikan kita bisa terus belajar, cari tahu belum kita ketahui. Sedangkan dalam Islam orang yang senantiasa mencari ilmu maka derajatnya akan ditinggikan oleh Allah SWT sesuai firman-Nya dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 :⁴

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 Tahun 2021 menjelaskan bahwa pengetahuan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman yang berkembang sehingga siswa secara efektif membina kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang mendalam, pengekan, akhlak, pengetahuan, pribadi yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan orang lain, bangsa dan negara.⁵

Suatu proses belajar dan mengajar disebut baik, sebagai prosesnya dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Karena itu Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki metode yang tepat. Kegiatan

⁴ Departemen Agama RI. 2020 Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Cordoba, Surah Al Mujadalah ayat 11

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No 57 Tahun 2021 tentang standar Nasional Pendidikan

belajar mengajar yang efektif di kelas dapat diturunkan dari kegiatan tersebut dan keterlibatan siswa, secara keseluruhan atau sebagian, dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan semangat yang besar untuk belajar. Itu juga menunjukkan pembelajaran yang berhasil dan berkualitas. Ketika dari segi hasil, pembelajaran yang efektif muncul dari perubahan tingkah laku siswa ke arah yang positif, juga pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari hasil observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin dalam pembelajaran agama berbeda dengan SMP lainnya, dimana pembelajaran Agama Islam menggunakan satu mata pelajaran yang mencakup beberapa sub-sub. Berbeda dengan SMP Plus Raudlatul Muqorrobin dimana pembelajaran fikih terpisah atau memiliki jam pelajaran tersendiri. Pembelajaran fikih ini menggunakan media buku yang digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs), karena SMP Plus Raudlatul Muqorrobin ini masih dalam naungan Pesantren. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pengampu beragam, namun peneliti ingin melakukan penelitian pada satu metode pembelajaran yang menarik yaitu metode pembelajaran *mind mapping* atau bisa disebut peta konsep tepatnya di kelas VII SMP.

Mind mapping adalah salah satu metode pembelajaran diimplementasikan di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin, sedangkan *Mind mapping* adalah cara yang baik untuk membuat catatan yang membantu kita mengingat dan ucapan membaca, pemahaman materi yang lebih baik, membantu menyusun materi dan memberikan wawasan baru.. *Mind mapping*

dikembangkan oleh Tony Buzan, Kepala *Brain Foundation*. Sebelum membuat sebuah catatan dengan metode *Mind Mapping*. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: (a) Kertas kosong tak bergaris, (b) Pena dan pensil warna, (c) Otak, dan (d) Imajinasi.⁶

Pembelajaran ini sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal murid. Tahapannya adalah: informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, murid berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, murid membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi dan refleksi.⁷

Guru memiliki potensi yang paling penting dalam mewujudkan sebuah pendidikan, sehingga guru harus memiliki kualifikasi tertentu yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Sampai saat ini banyak dijumpai guru yang menggunakan metode konvensional, yaitu guru membacakan dan menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat dengan teliti.

Kurangnya inovasi guru menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran berlangsung, maka akan sulit bagi siswa untuk mengingat dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Bagi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi tidak mengalami kesulitan dalam

⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), 9.

⁷ Jusmawati, S.Pd, M.Pd., dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021), 36

menyerap materi, akan tetapi bagi siswa yang daya serapnya rendah akan mengalami kesulitan dalam hal tersebut.

Dalam proses pembelajaran fikih khususnya pada materi *thaharah*, shalat dan sebagainya seharusnya siswa dapat berperan aktif di dalam kelas, sehingga mampu mengembangkan pikiran serta lebih dapat memahami pelajaran yang disampaikan fikih merupakan pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah ah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Thaharah atau bersuci menduduki masalah penting dalam Islam. Boleh dikatakan bahwa tanpa adanya *thaharah* ibadah kita kepada Allah SWT tidak akan diterima. Sebab beberapa ibadah utama mensyaratkan *thaharah* secara mutlak. Tanpa *thaharah* ibadah tidak sah, maka tidak akan diterima oleh Allah. jika tidak diterima maka konsekuensinya adalah kesia-siaan. hal itu menunjukkan betapa Islam sangat mementingkan pribadi umat.

Thaharah merupakan perintah Allah SWT yang tertera dalam Qur'an Surah Al- Baqarah 222 ⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIO
J E M B E R

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.* (Q.S. Al- Baqarah :222)

Oleh karena itu untuk menuntut siswa lebih aktif dan berfikir kreatif dalam mempelajari fikih karena sangat erat kaitannya dengan Allah, dengan sesama manusia, serta dengan makhluk lainnya, perlu adanya metode

⁸ Departemen Agama RI. 2020 Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Cordoba, Surah Al-Baqarah ayat 222

pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, yaitu dengan menerapkan metode mind mapping di dalam pembelajaran fikih.

Menurut Ibu kismatil ummah S.Pd. merupakan guru Fikih SMP Plus Raudlatul Muqorrobin, bagi peserta didik yang tidak pernah mengenyam pendidikan di pesantren sulit dalam memahami pembelajaran fikih, Jadi sebagian guru di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *mind mapping*, *mind mapping* (peta konsep) merupakan salah satu penanganan atau solusi dari kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. *Mind mapping* adalah metode dimana siswa diminta untuk aktif, *mind mapping* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran.

Kekuatan daya ingat setiap manusia berbeda-beda ada yang dengan membaca saja sudah dapat mengingat dengan apa yang dibacanya, ada juga yang mendengarkan saja dapat mengingat dengan sempurna, ada juga yang harus diulang-ulang untuk mengingat sebuah materi. Tergantung kekuatan dan kelemahan daya ingat masing-masing. Dalam proses pembelajaran siswa hanya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, hal ini membuat siswa tidak bisa mengingat keseluruhan materi. Mencatat materi model seperti ini memiliki kelemahan seperti halnya, kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran, banyak mencatat hal-hal yang kurang penting.

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai masalah tersebut dengan mengambil judul penelitian *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Di Smp Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember*

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa fokus masalah yang diperoleh dari konteks penelitian diatas yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?
2. Bagaimanakah implementasi metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?
3. Bagaimanakah evaluasi metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember.

2. Untuk mengetahui implementasi metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember.
3. Untuk mengetahui evaluasi mengenai metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dirasakan oleh beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan baru yang lebih luas, dan juga dapat menjadi rujukan terkait metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih.

b. Bagi SMP Plus Raudlatul Muqorrobin

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif sehingga lembaga dapat mengembangkan kegiatan yang positif.

c. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti dengan tema ini. Dan juga dapat menjadi wacana serta wawasan baru bagi dunia pendidikan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan baru tentang bagaimana implementasi metode *mind mapping*, karena bagaimanapun lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara *harfiah* akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* menurut pandangan peneliti yaitu metode menuangkan semua gagasan yang ada dalam pikiran ke dalam selembar kertas atau kertas lebar yang dibuat sedemikian rupa dan sebegus mungkin beserta gambar untuk dipresentasikan di depan kelas dan kedepannya dapat mempermudah mengingat suatu informasi yang telah di buat dengan metode *mind mapping*.

2. Melatih daya ingat

Melatih daya ingat adalah proses memberikan latihan kepada otak secara berulang-ulang agar kekuatan daya ingat menjadi optimal. Melatih: Melatih bila ditinjau dari segi isi adalah berupa keterampilan

atau kecakapan hidup (*life skills*). Bila ditinjau dari prosesnya, maka melatih dilakukan dengan menjadi contoh (*role model*) dan teladan dalam hal moral dan kepribadian. Sedangkan bila ditinjau dari strategi dan metode yang dapat digunakan, yaitu melalui praktik kerja, simulasi, dan magang. Melatih daya ingat siswa dapat dipaparkan sebagai pengembangan keterampilan siswa melalui kemampuan menyimpan segala informasi yang didapatkan melalui kegiatan belajar

3. Pembelajaran Fikih

Fikih adalah pengetahuan yang dihasilkan dari sejumlah hukum *syariat* yang bersifat cabang yang digunakan sebagai landasan untuk masalah amal perbuatan dan bukan digunakan landasan dalam masalah *aqidah*. Pelajaran fikih yang hakikatnya proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pada pelajaran fikih dari sumber atau pesan atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada, penerima pesan (siswa). Pembelajaran fikih menurut pandangan peneliti adalah usaha sadar untuk membimbing dan mendidik anak didik untuk mengetahui, memahami serta dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari mengenai hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan Allah SWT.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih terstruktur dan mudah dipahami, maka perlu sistematika penulisan yang runtut, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab Satu, berisikan pendahuluan, yang memaparkan hal mendasar dalam penelitian ini yang dituangkan dalam latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, merupakan kajian kepustakaan, yang berisikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab Tiga, menyampaikan tentang metode penelitian, berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan dan jenis yang dipakai, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat, penyajian data dan analisis data, Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab Lima, penutup yang berisikan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dan dilanjutkan dengan daftar pustaka kemudian dokumentasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada dasarnya merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Pada bagian ini menyajikan beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan keaslian penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lia Istiqomah meneliti tentang “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata di kelas X IPA MAN 3 Jember*” Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi Invertebrata.⁹
2. Munif rohmatullah meneliti “*Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*” Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi siswa kelas X IIS mata pelajaran fiqih di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri setelah penerapan metode pembelajaran *mind mapping* diberikan.¹⁰
3. Risky ananda yang meneliti “*Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*” Tahun

⁹ Lin Istiqomah, “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata di kelas X IPA MAN 3 Jember*”, (skripsi, IAIN Jember, 2020)

¹⁰ Munif Rohmatullah, “*Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*”. Dirasah Vol. 5, No. 1, 2022

2019. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam studi sosial .¹¹

4. Diyah Nurul Fitriani yang meneliti “*Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang diajar menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional, dan juga menguji efektifitas penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar fikih siswa kelas IV.¹²
5. Slamet Achmad Syahril Gunawan yang meneliti tentang “*Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.¹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹ Risky Ananda , “ Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar”Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 1, NO. 1, 2019

¹² Diyah Nurul Fitriani, “Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa”. Ejournal IAIN Pekalongan, Vol 1 No 2 2021

¹³ Slamet Achmad Syahril Gunawan, Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, Skripsi UIM Malang, 2020

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lin Istiqomah, 2020, Pengaruh Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata di kelas X IPA MAN 3 Jember	Persamaan penelitian ini sama-sama menerapkan metode <i>mind mapping</i>	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dilakukan oleh peneliti adalah sasaran atau tujuan dari penelitian terdahulu yaitu Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata sekarang berfokus pada metode <i>mind mapping</i> di dalam pembelajaran fikih. Dalam penelitian terdahulu mengarah pada hasil belajar siswa pada materi inverbrata sedangkan penelitian sekarang mengarah pada penerapan metode <i>mind mapping</i> pada materi <i>thaharah</i> .
2.	Munif rohmatullah, Penerapan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Tahun 2022.	Adapun kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu di Maadrasah Gunung jati sedangkan penelitian sekarang bertempat di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin, lokasi penelitian terdahulu berada di kediri, waktu penelitian dan juga tujuan yang hendak dicapai juga berbeda
3.	Rizky ananda, Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar.	Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian terdahulu yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk menerapkan metode <i>mind mapping</i> , Penelitian terdahulu merupakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif deskriptif
4.	Diyah Nurul	Kesamaan	Perbedaan penelitian terdahulu

	Fitriani, Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa.	penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	dan penelitian sekarang terletak pada hasil belajar fikih yang mana dalam hal ini diterapkan pada siswa kelas IV MI yang mana dalam hal ini dibuat perbandingan mana yang lebih efektif antara metode <i>mind mapping</i> dengan metode konvensional, sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah pada penerapan metode <i>mind mapping</i> dalam materi pembelajaran fikih.
o.	Slamet Achmad Syahril Gunawan, Penerapan metode <i>mind mapping</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok <i>haji</i> dan <i>umrah</i> kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu.	Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu mengarah pada Hasil dari implementasi <i>mind mapping</i> sebagai metode pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fikih, semua siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan pada daya pikir kreatifnya. Sedangkan penelitian sekarang mengarah pada implementasi metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran fiqih dalam materi <i>thaharah</i> yang mana fokus utamanya agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik melalui metode <i>mind mapping</i>

B. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan bahkan juga penerapan. Implementasi merupakan Proses, kegiatan yang dimaksudkan untuk mengirimkan ide / gagasan, harapan-harapan, atau program yang dijelaskan dalam bentuk kurikulum disain agar dilakukan seperti halnya

disain tersebut.¹⁴ Penerapan juga bisa dipahami sebagai pelaksanaan juga suatu pemberlakuan suatu aktifitas yang sebelumnya telah direncanakan secara sadar..

2. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind mapping berasal dari kata bahasa Inggris yang tersusun atas dua kata yakni *mind* dan *map* yang memiliki arti mind (pikiran) dan map (peta) maka secara bahasa *mind mapping* adalah peta pemikiran. *Mind mapping* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi pelajaran dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*).

Mind map dikembangkan oleh Tony Buzan (2002) sejak akhir tahun 1960-an sebagai cara untuk mendorong peserta didik mencatat hanya dengan menggunakan kata kunci dan gambar. Pemetaan pikiran (*mind mapping*) adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu untuk memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan. Hasil *mind mapping* berupa *mind map*. *Mind map* adalah suatu diagram yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata, ide-

¹⁴ Abdul Hafiz, MA., *Pembelajaran PAI Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (CV. Sefa Bumi Persada, 2017), 84

ide, tugas-tugas, ataupun suatu yang lainnya yang dikaitkan dan disusun mengelilingi kata kunci ide utama.¹⁵

Tony Buzan pada awal tahun 1970-an seorang psikolog bernama memperkenalkan *Mind mapping*. Tony Buzan berasumsi dalam mengembangkan peta konsep ini merupakan solusi untuk mempermudah belajar, menjadikan lebih tepat juga kreatif. Peta konsep adalah solusi kreatif bagi setiap murid untuk dapat menumbuhkan satu pandangan, menulis materi yang dipelajari, dan menyiapkan tugas..

Tony Buzan beranggapan bahwasanya *mind mapping* sangat membantu pada banyak hal seperti, perencanaan, pemecahan studi kasus, menyusun pikiran-pikiran, cara cepat belajar efisien serta melatih *softkill* kreasi dalam menggambar. Manusia memiliki otak untuk menyimpan berbagai informasi. Pada kenyataannya ketika peserta didik mampu menerima dengan baik suatu informasi maka hasilnya dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.¹⁶

Mind mapping adalah alternatif yang memfungsikan kedua sistem kerja otak kanan dan kiri dalam menerima dan menempatkan suatu informasi. *Mind mapping* dibentuk seperti panduan yang memiliki jalan-jalan dengan cabang-cabang yang berbeda.

¹⁵ Ali Sadikin, M. Pd, dan Nasrul Hakim, M. Pd., *Dasar Dasar Dan Proses Pembelajaran Biologi*, (Jambi: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, 2017), 114

¹⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), 6

Mind mapping merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. Meminta peserta didik untuk membuat peta pikiran akan memungkinkan mereka mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif tentang apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.

Mind Mapping adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar *visual*. Dengan memadukan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara lisan atau tertulis. Dengan adanya kombinasi simbol, warna, dan bentuk akan memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima dibandingkan menggunakan catatan biasa.¹⁷

Mind mapping disusun sebagai suatu prosedur pembelajaran yang inovatif karena dibuat untuk menjawab permasalahan dan kelebihan pikiran kreatif selama proses penyusunannya. Peserta didik yang kreatif akan mudah dan merasa tidak terbebani dalam membuat

mind mapping, karena peserta didik tersebut akan menuangkan kreasi dan ide-ide dalam gambar pada *mind mapping*. *Mind mapping* dapat dikerjakan dengan melihat korelasi antar subbab materi dengan materi lain dengan tetap satu alur. Dengan *mind mapping* informasi yang cukup besar dapat digantikan dengan grafik yang indah, terkoordinasi, dan mudah diingat.

¹⁷ Prof. Dr. H. Syafruddin, M.Pd., *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2016), 260

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- 3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- 4) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- 5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru
- 6) Dari data-data dipapan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai dengan konsep yang disediakan oleh guru.¹⁸

c. Prinsip *Mind Mapping*

Peta pikiran (*mind map*) salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memanfaatkan otak secara maksimal. Menggunakan peta pikiran berarti menggunakan konsep-konsep yang terdapat dalam otak, dibentuk sedemikian rupa dengan konsep yang menarik dan penuh warna. Hasil dari konsep yang dibuat dalam bentuk peta pikiran akan membantu siswa untuk merangkai konsep-konsep menjadi suatu wacana yang menarik. Jadi,

¹⁸Dr. H. Muhammad Basir, M.Pd., *Pendekatan Pembelajaran*, (Senkang: Lampeni Intimedia, 2017), 111

peta pikiran ini merupakan bantuan untuk membuat konsep terhadap pengetahuan yang sudah

Mind mapping sebagai pengganti membuat catatan secara linear pembuatan peta pikiran berdasarkan pada beberapa prinsip, yaitu (a) tema utama bercetak di tengah-tengah, (b) ada cabang-cabang utama di dalam setiap subtema, (c) kata-kata tunggal digunakan untuk setiap konsep, dan (d) bila mungkin setiap konsep memiliki gambar. Prinsip pembuatan peta pikiran ini merupakan cara yang dapat dilakukan untuk membantu pembuatan konsep sendiri mengenai suatu topik.

Prinsip penulisan peta pikiran harus diketahui oleh setiap orang yang ingin membuat peta pikiran dari suatu topik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat konsep. Penulisan peta pikiran didahului dari tengah-tengah suatu kertas. Cara ini memberikan daya tarik tersendiri untuk mata dan otak. Dari kata utama yang ditengah-tengah kertas, maka ditariklah garis-garis atau cabang-cabang utama dengan menggunakan kata-kata tunggal. Bila mungkin setiap cabang tersebut memiliki gambar.¹⁹

d. Karakteristik *Mind Mapping*

Mind mapping memiliki beberapa karakteristik pokok, meliputi:

- 1) Kertas, menggunakan kertas putih polos berorientasi *landscape*.
- 2) Warna, menggunakan spidol warna-warni dengan jumlah warna sekitar 2-7 warna, sehingga disetiap cabang berbeda warna.

¹⁹ Mina Syanti Lubis, *Solusi Siswa untuk Menulis Makalah*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), 53

- 3) Garis, menggunakan garis lengkung yang bentuknya mengecil dari pangkal.
 - 4) Huruf, pada cabang utama yang dimulai dari *central image* menggunakan huruf kapital, sedangkan pada cabang menggunakan huruf kecil. Posisi antara garis dan huruf sama panjang.
 - 5) *Keyword*, menggunakan kata kunci yang dapat mewakili pesan yang disampaikan.
 - 6) *Key Image*, menggunakan kata bergambar yang memudahkan untuk mengingat.
 - 7) Struktur, tema besar ditempatkan di tengah kertas kemudian beri garis memecar ke segala arah untuk sub tema dan keterangan lainnya.²⁰
- e. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*
- Diantara beberapa kelebihan dari penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* ialah:
- 1) Mudah memahami materi secara keseluruhan
 - 2) Memudahkan penambahan informasi baru
 - 3) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah
 - 4) Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran

²⁰ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 10-15

- 5) Setiap peta bersifat unik, artinya dalam melakukan pembuatan peta pikiran siswa dituntut untuk memberikan karya terbaik berupa kreativitas-kreativitas sehingga dapat memberikan kesan yang baik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran

Sedangkan kekurangan penggunaan metode ini ialah:

- 1) Hanya siswa yang aktif
- 2) Waktu terbuang untuk menulis kata-kata yang tidak memiliki hubungan dengan ingatan
- 3) Waktu terbuang untuk membaca kembali kata-kata yang tidak perlu pada saat mencari pokok bahasan yang ditulis.

3. Daya Ingat

a. Pengertian Daya Ingat

Daya ingat berasal dari dua kata, daya dan ingat, daya merupakan kemampuan melakukan sesuatu, sedangkan ingat berarti kemampuan mengingat kembali. Daya ingat yang dimiliki oleh setiap individu berbeda tergantung pada persepsi atau pengalaman yang dimiliki individu. Dapat ditegaskan bahwa daya ingat untuk anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan dan menimbulkan kembali atas informasi yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak.²¹

Daya ingat seseorang dalam hal ini tidak lepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Informasi di dalam otak disimpan

²¹ Rudi Nofindra, Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Rokania) Vol IV No 1 2019

dan bentuk memori. Ingatan kita layaknya organ tubuh yang lain yang membutuhkan latihan teratur agar selalu dalam kondisi baik, sebagaimana bisa dicontohkan dengan atlet yang harus setiap waktu melatih tubuhnya untuk menghadapi masa latihan agar tetap konsisten dalam meningkatkan kemampuannya.

Daya ingat untuk peserta didik dapat dilatih dengan mengetahui cara-cara memperkuat daya ingat tersebut, maka peserta didik dapat menyesuaikan dengan kualitas daya ingat masing-masing dan senantiasa menerapkan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Daya ingat peserta didik akan terpacu jika mengerjakan sesuatu yang dikerjakan sendiri, misalnya dengan melihat, mendengar, mengungkapkan dengan kata-kata dan bertindak dari materi yang diberikan.

b. Proses Daya Ingat

1) Proses *encoding* (pengkodean terhadap apa yang dipersepsikan

dengan cara mengubah informasi menjadi simbol-simbol sesuai dengan daya ingat seseorang). Dalam proses *encoding* mengubah suatu sifat sebuah informasi ke dalam bentuk yang sesuai dengan sifat-sifat memori seseorang. Proses *encoding* sangat mempengaruhi waktu lamanya suatu informasi disimpan dalam pikiran/jiwa seseorang. Proses ini dapat berlangsung secara sengaja maupun tidak sengaja.

- 2) Proses *storage* (penyimpanan terhadap apa yang telah diproses dalam *encoding*) proses storage dapat disebut juga dengan retensi yang merupakan proses mengendapkan informasi yang diterimanya pada suatu tempat tertentu. Sistem penyimpanan ini sangat mempengaruhi kepada jenis memori, baik itu memori jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Proses *retrival* (proses pemilihan kembali atau mengingat kembali apa yang telah disampaikan sebelumnya dalam proses penerimaan informasi). Mekanisme dalam proses mengingat sangat membantu peserta didik untuk mengatasi permasalahan sehari-hari sehingga sering dikatakan belajar dari pengalaman. Hal ini terjadi apabila peserta didik mampu menggunakan informasi yang telah diterima dimasa lalu untuk dipecahkan permasalahan yang ada di masa sekarang.²²

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Daya ingat

- 1) Sifat perseorangan
- 2) Keadaan diluar jiwa manusia (alam sekitar atau lingkungan, keadaan jasmani)
- 3) Keadaan jiwa manusia (kemauan, perasaan)
- 4) Umur manusia.²³

Ingatan yang telah masuk ke dalam ingatan jangka panjang akan bertahan lama bahkan selamanya, dan manusia memiliki kemampuan

²² Rudi Nofindra, Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Rokania) Vol IV No 1 2019

²³ Dr. Afi Parnawi, M.Pd., *PSIKOLOGI BELAJAR*, (yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 30

untuk mengenang atau memanggil kembali ingatan tersebut saat dibutuhkan. Namun tidak berarti bahwa semua yang pernah dialami itu akan masuk dan tinggal seluruhnya dalam ingatan. Ada faktor-faktor yang ternyata dapat mempengaruhi daya kerja ingatan, antara lain: faktor usia, kondisi fisik, emosi, minat dan motivasi.²⁴

d. Macam-Macam Daya Ingat

- 1) Daya ingatan mekanis, artinya daya ingatan itu hanya untuk kesan-kesan pengindraan.
- 2) Daya Ingat logis, artinya daya ingatan itu hanya untuk kesan-kesan yang mengandung pengertian.²⁵

Ingatan atau memori terdiri dari *Sensory Memori*, STM (*short term memory*) dan juga LTM (*Long term memory*) pada manusia. Berikut penjelasan terkait *memory*, diantaranya ada 3 jenis memori yaitu :

- a) Memori sensorik: *buffer* yang menyimpan input sensorik.

Mudah dilupakan. Diantaranya yang mudah dilupakan terkait *Iconic, Echoic dan Haptic*.

- b) Memori jangka pendek: menyimpan data dalam jumlah terbatas selama beberapa menit.

- c) Memori jangka panjang: kapasitas penyimpanan besar, tetapi tidak dapat diandalkan.²⁶

²⁴ Dr. Hasanuddin, M.Si *Biopsikologi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 244

²⁵ Dr. Afi Parnawi, M.Pd., *PSIKOLOGI BELAJAR*, (yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 31

e. Cara Memperkuat Daya Ingat

- 1) *Overlearning*; yakni melanjutkan proses belajar meskipun sudah menguasai suatu materi. *Overlearning* berguna untuk memperkuat pemahaman dan ingatan dengan cara seseorang meluangkan waktu lebih untuk mempelajari materi tertentu. Atau melakukan elaborasi penelaah-an materi dengan menggunakan berbagai sumber belajar.
- 2) Strategi *Mnemonic*; strategi seseorang dalam mengingat sesuatu disebut *mnemonic*, yang digunakan ketika tidak ada pengetahuan sebelumnya yang relevan, atau ketika materi yang dipelajari seperti tidak terstruktur, sehingga sulit untuk mempelajari sesuatu secara bermakna. Teknik *mnemonic* yang biasa digunakan antara lain:
 - a) mediasi verbal; dengan menggunakan kata atau frasa yang menciptakan koneksi logis atau jembatan antara dua informasi yang berpasangan, seperti nama negara dan ibukotanya; nama daerah dan hasil utamanya membentuk informasi atau gambaran secara mental.
 - b) kata kunci; dengan cara mengingat sesuatu dengan mengingat kata yang mirip dengan kata yang ingin diingat, misalnya untuk mengingat kata korupsi dengan menggunakan kata kursi.
- 3) Strategi dalam Membaca; strategi kognitif lainnya adalah dengan cara merangkum materi pelajaran, bisa dengan membuat peta konsep (*mind map*); cara ini sederhana namun sangat membantu

²⁶ Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., dkk, *Interaksi Manusia dan Komputer*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 21

menghilangkan kebosanan dalam belajar. Terdapat empat aturan dalam membuat rangkuman atau ringkasan, yaitu: (1) mengidentifikasi informasi utama, (2) menghapus informasi yang tidak penting, (3) menghapus informasi yang berlebihan, (4) menghubungkan informasi utama dan informasi pendukung.

- 4) Strategi dalam Menulis; salah satu strategi dalam menulis adalah TPW (*think, plan, write*). *Think* berarti berpikir siapa dan apa yang ingin dilakukan. *Plan* berarti merencanakan, gunakan TREE untuk merencanakan, T-catat Topiknya, R= catat *Reason* (alasan) menulis, E-periksa (*Examine*) alasan tersebut E = catat yang menjadi Ending (akhir)-nya. Dan *Write* berarti mulai menulis (tulis dan tulis lagi).²⁷

4. Pembelajaran Fikih

a. Pengertian Fikih

Secara umum kata fikih dalam bahasa Arab yang berarti “pemahaman yang mendalam” atau “pemahaman penuh” yang membutuhkan pengarahan potensi akal. Ibn Khaldun mendefinisikan fikih sebagai pengetahuan tentang aturan Allah menyangkut tindakan orang-orang yang memiliki dirinya terikat untuk mematuhi hukum, dan menghormati apa yang diharuskan (*wajib*), dilarang (*haram*), diperbolehkan (*mandub*), ditolak (*makruh*) atau netral (*mubah*). Ia

²⁷ Fadhilah suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, (Depok: Grafindo Persada, 2021), 86

merupakan ilmu yang mempelajari *syari'at* Islam baik dalam konteks asal hukum maupun praktek dari *syari'at* Islam itu sendiri.²⁸

Pembelajaran fikih adalah sebuah proses belajar untuk membessntuk siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil *aqli* maupun dalil *naqli*. Pembelajaran fikih dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang bertujuan mengembangkan kreatifitas berfikir siswa dalam bidang *syari'at* Islam dari segi *ibadah* dan *muamalah*, baik dalam konteks asal hukumnya maupun praktiknya, sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut dan terjadi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap sererta tingkah laku anak didik ke arah kedewasaan yang sesuai dengan *syari'at* Islam dengan menggunakan cara-cara dan alat-alat komunikasi pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih diarahkan mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaanya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan *syari'at* Islam secara *kaffah*. Pembelajaran fikih bertujuan membekali peserta didik agar dapat (a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur

²⁸ Syafaul Mudawam, *Studi Tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer*, (Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum, Vol 46 No II 2012)

dalam fikih, (b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

c. Ruang lingkup dan Karakteristik Pembelajaran Fikih

Ruang lingkup pembelajaran fikih meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt. Adapun ruang lingkup pembelajaran fikih kelas VII meliputi, fikih ibadah, fikih *muamalah*, fikih *jinayat* dan fikih *siyasah* yang menggambarkan bahwa ruang lingkup fikih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt., dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.

Mata pelajaran fikih merupakan bagian dari mata pelajaran agama yang mempunyai ciri khas dibanding pelajaran lainnya, karena pada mata pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompetensi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah *mahdhoh* / *ghairu mahdhoh* dan *muamalah* serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Thaharah merupakan sub bab materi dalam Pembelajaran fikih di kelas VII SMP Plus Raudlatul Muqorrobin, *Thaharah* merupakan permulaan dalam melakukan ibadah, jika Ibadah tanpa bersesuci seperti

sholat, haji dan ibadah yang mengharuskan bersesuci, maka ibadahnya akan batal atau tidak sah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha mendeskriptifkan atau menjelaskan suatu keadaan atau segala sesuatu yang berkaitan menggunakan variabel yang sanggup dijelaskan menggunakan angka atau kata-kata. Penelitian kualitatif merupakan suatu yang ditujukan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, insiden, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu juga kelompok.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin yang menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran fikih. Penelitian ini lokasi lembaga yang menjadi tempat penelitian merupakan Sekolah Menengah Pertama Plus Raudlatul Muqorrobin yang berlokasi di Jl. Simpang Tiga, Dusun utara I Desa Kalisat, Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Sebuah data yang memberikan keterangan yang diharapkan pada penelitian dan subjek yang akan dituju untuk diteliti. Proses pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Maka

²⁹ Mudjia Raharjo, *Studi kasus dalam penelitian kualitatif : konsep dan prosedurnya*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 4 <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>

dari itu, berdasarkan penekanan penelitian ini maka subjek yang dijadikan informan adalah:

1. Kepala SMP Plus Raudlatul Muqorrobin
2. Waka Kurikulum SMP Plus Raudlatul Muqorrobin
3. Guru Mata Pelajaran Fikih SMP Plus Raudlatul Muqorrobin
4. Peserta didik kelas VII

Data adalah beberapa penjelasan mengenai suatu hal, seperti berupa suatu hal yang diketahui juga yang dipercaya dan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, kode, simbol, dan lain-lain.³⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah langkah yang paling strategis pada penelitian, dikarenakan tujuan primer berdasarkan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.³¹

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, atau proses yang tertata berdasarkan aneka ragam proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dilihat dari segi proses pengumpulan data, observasi bisa dibedakan menjadi *participant observation* (observasi yang berperan serta) serta *non*

³⁰ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

participant observation (observasi yang tidak berperan serta). Jadi pada penelitian ini, peneliti pribadi langsung terjun ke lapangan untuk mencari data, mengumpulkan data dan melakukan pengamatan, namun peneliti tidak terlibat secara pribadi disaat melaksanakan seluruh kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga bisa dihubungkan makna dalam wawancara pada topik tertentu. Sudjana mengemukakan bahwa, wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dan pihak yang ditanya atau penjawab.³² Pelaksanaan wawancara terbagi menjadi tiga bagian yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti ini memakai wawancara semi terstruktur. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan menggunakan wawancara terstruktur karena jenis wawancara ini telah termasuk pada kategori *in-dept interview*. Tujuan wawancara jenis ini untuk menemukan persoalan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta ide, pemikiran, dan pendapatnya. Perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dalam melakukan wawancara pada penelitian ini.

³² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan penting pada peristiwa yang telah berlalu dan dokumentasi ini seperti halnya gambar, karya-karya milik seseorang dokumenter yang berbentuk gambar, atau tulisan, contohnya foto. Dokumentasi dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara dan juga untuk penguat data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara teratur data yang didapat berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan pada unit-unit, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menciptakan kesimpulan hingga mudah difahami oleh diri sendiri bahkan orang lain.

Analisis data memakai beberapa langkah sesuai teori *Miles* dan *Huberman*, menganalisis data dengan tiga langkah yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memfokuskan, pemilihan, menstransformasikan, mengabstrasikan, dan menyederhanakan data yang hampir keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi empiris. Proses kondensasi data ini dapat diperoleh setelah peneliti melaksanakan wawancara dan memperoleh data

tertulis yang ada di lapangan, dan nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah dan dipilih untuk memperoleh fokus penelitian yang dibutuhkan peneliti.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan keterangan yang disimpulkan. Penyajian data disini pula dapat membantu saat memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.³³

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti pada awal mula peneliti menghimpun data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Pengoreksian keabsahan data ini diperlukan untuk diaplikasikan supaya data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah. Pengoreksian keabsahan data ini suatu langkah untuk meminimalisir kesalahan pada proses perolehan dari data peneliti tersebut. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*, diantaranya sebagai berikut:

1. *Triangulasi* sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui beberapa sumber.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 249

2. *Triangulasi teknik*, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik berbeda.
3. *Triangulasi waktu*, yaitu untuk mengetahui kredibilitas data bisa dilakukan menggunakan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam masa atau situasi yang berbeda.³⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap penelitian yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahap dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pra penelitian

Pada tahapan pertama ini peneliti mulai merumuskan fokus penelitian apa cocok untuk diangkat, mencari referensi mengenai teori apa yang akan dikaji, selanjutnya mengajukan permohonan observasi kepada bidang akademik untuk diserahkan kepada lembaga yang akan menjadi objek penelitian.

2. Tahapan lapangan

Tahap yang kedua yaitu peneliti menghimpun data dengan melakukan kegiatan observasi. Peneliti pun akan melakukan observasi di sekitar lembaga serta memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 274.

3. Tahapan analisis data

Tahapan ketiga yaitu menganalisis data yang telah di dapatkan. Analisis data ini berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis lalu dicek apakah sudah valid apa belum.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Plus Raudlatul Muqorrobin kalisat Jember

Sekolah SMP Plus Raudlatul Muqorrobin merupakan naungan pesantren yang dimana kecerdasan intelektual pada ranah kognitif akan tetapi juga kecedasan spiritual yaitu menanamkan dan menumbuhkan akhlak juga tolerasi beragama pada kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas pada siswa dan guru.³⁵

Pada bagian ini merupakan upaya untuk mendeskripsikan eksistensi dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. SMP Plus Raudlatul Muqorrobin yang berlokasi di Jl. Simpang Tiga, Dusun utara I Desa Kalisat, Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Visi SMP Plus Raudlatul Muqorrobin *"membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berprestasi"*.

Misi SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember adalah terwujudnya kemampuan belajar peserta didik dengan belajar aktif, terwujudnya keterampilan peserta didik melalui cara belajar kreatif,

³⁵ Lia Wiji Hartini, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 03 September 2022.

meningkatkan kesadaran beragama dan kehidupan sosial, mencetak peserta didik yang berjiwa imtaq dan IPTEK.³⁶

Tujuan SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember adalah mencetak peserta didik dengan memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual agar membentuk generasi yang berakhlakul karimah.

Kepala sekolah yang pernah memimpin SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember dari awal hingga sekarang adalah :

- | | |
|--------------------------|----------------|
| a. Sufa'ad Rifa'i | 2005-2007 |
| b. Mustaji S.Pd.I | 2007-2008 |
| c. Nur Hasan S.H | 2008-2012 |
| d. Ujang S. Pd | 2012-2014 |
| e. Mustaji S.Pd.I | 2014-2016 |
| f. Muh Fadli S.Pd | 2016-2017 |
| g. Achmad Khatib S.Hum | 2017-2018 |
| h. Lia Wiji Hartini S.Pd | 2018- Sekarang |

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember adalah papan tulis, proyektor, wifi, 15 crhomebook, rak buku, al-Qur'an, perpustakaan, Lab bahasa, 3 ruang kelas, Masjid.³⁷

SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember terletak di Jl. Simpang Tiga Dusun Utara I Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Sebagaimana peneliti amati letak geografis SMP Plus Raudlatul

³⁶ Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, 03 September 2022.

³⁷ Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, 03 September 2022.

Muqorrobin Kalisat Jember terletak di pinggir jalan pedesaan dimana tempatnya tidak terlalu ramai sehingga sangat efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dan Jumlah Siswa di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu, Kelas VII terdiri dari 16 siswa, kelas VIII 18 siswa, dan Kelas IX terdiri dari 14. Jadi jumlah siswa SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2022-2023 keseluruhan 48 siswa.³⁸

B. Penyajian data dan Analisis

Penyajian data dan analisis merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember Tahun Ajaran 2022/2023. dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember

Perencanaan merupakan suatu yang harus dipersiapkan sebelum memulai sesuatu. Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting untuk mengembangkan proses belajar

³⁸ SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember “dokumen SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember” 03 september

mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah pedoman bagi guru untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Lembaga SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember sudah menggunakan Kurikulum K13, maka penyusunan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang di gunakan, pada penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik.

Perencanaan pembelajaran tersebut disusun ke dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah semua perencanaan tertuang ke dalam RPP, guru akan lebih mudah untuk menerapkan hasil dari perencanaan tersebut ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas secara maksimal dan terarah. RPP ini dituangkan kedalam lingkup kegiatan belajar yang lebih bermakna, dan mengaitkan materi pelajaran dengan contoh nyata dalam kehidupan, sebagaimana upaya guru mengembangkan pemahaman siswa juga aktif dalam belajar di kelas. Hal ini dijelaskan oleh ibu Kismatil Ummah S. Pd., :

Pada RPP khususnya pelajaran fikih saya pribadi lebih mengutamakan daya ingat anak-anak dan seorang guru pada umumnya hanya sebagai fasilitator. Metode *mind mapping* yang digunakan pada RPP kelas VII /I, dimana anak-anak dapat mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam pelajaran fikih dan dapat membantu siswa-siswi untuk meningkatkan daya ingat dalam pelajaran fikih.³⁹

Guru pendidikan Agama Islam lainnya yaitu Bapak Miftahul ulum

S.Pd mengatakan bahwa:

RPP ini sangat penting dan juga sangat dibutuhkan bukan hanya formalitas tetapi untuk dipraktekan dengan betul-betul dalam kelas, saya dengan ibu kismatil memang memiliki niatan untuk

³⁹ Kismatil Ummah, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 05 September 2022.

mengutamakan daya ingat siswa dalam kelas terutama pembelajaran fikih, bisa dilihat anak SMP kurang memperhatikan dalam pembelajaran fikih, jadi kami mencarikan solusi bagaimana caranya mereka dapat belajar fokus dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang di terapkan dalam RPP.⁴⁰

Pada perencanaan pembelajaran pada RPP ini dapat dilihat bahwa guru fikih menggunakan metode *Mind Mapping*-nya pada bab *thaharah*. Langkah awal dalam pembuatan RPP yaitu pertama, menentukan tujuan dari pembelajaran karena tanpa adanya tujuan yang jelas maka pembelajaran tidak akan sesuai harapan. Maka tujuan dari pembelajaran yang harus dibuat terlebih dahulu. Kedua, memilih materi atau bahan ajar. Ketiga, pemilihan media dan metode pembelajaran juga harus memperhatikan jenis materi yang akan disampaikan.

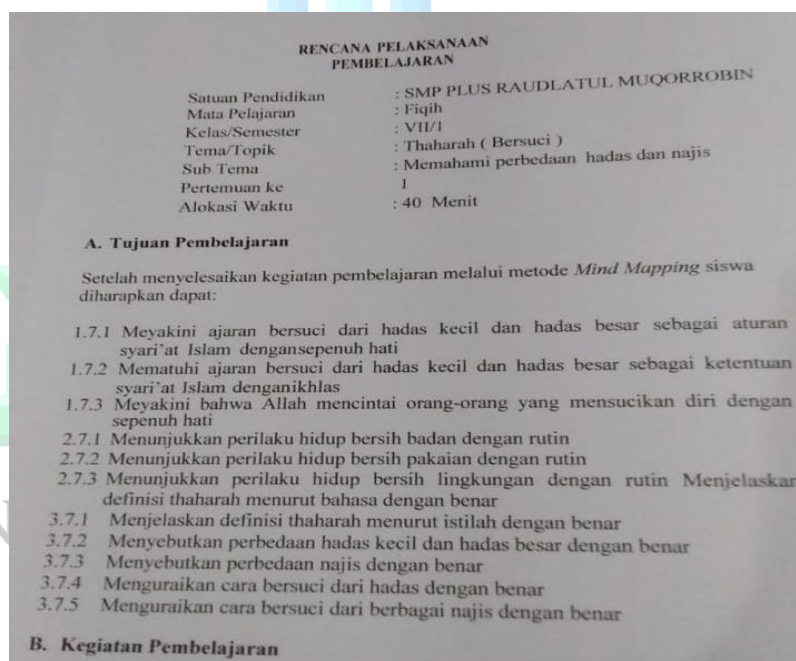
Kismatil Ummah menyampaikan tentang pembuatan RPP:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam memilih model, strategi, metode dan media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu saya menentukan atau merumuskan tujuan dari proses belajar tersebut. Tujuan ini sangat penting karena tujuan itu yang membuat kita berjalan sesuai dengan apa yang ingin kita tuju. Kalau tidak ada tujuan, kita akan berjalan secara sembarangan, sehingga bisa saja pembelajaran itu tidak ada hasilnya. contohnya di kelas nanti akan diajarkan masalah *thaharah* tentunya saya harus memiliki tujuan agar nanti anak anak bisa mengamalkan dengan baik dan benar. Ketika tujuan itu sudah terbentuk maka guru akan menunjukkan jalan agar siswa dapat memahami tentang *thaharah* yang sesuai dengan syari'at Islam. Mengenai pemilihan materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan di kelas, pemilihan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa juga sangat penting dilakukan karena materi ini merupakan alat mempermudah atau jalan yang mengantarkan pada tujuan yang telah ada. Banyak sekali metode materi dalam pembelajaran fikih ada yang metode materi prosedur, materi yang membutuhkan praktik, atau materi yang sifatnya penjelasan saja. Pemilihan materi ini nantinya akan mempengaruhi pada pemilihan metode, media serta alat evaluasi. Metode yang

⁴⁰ Miftahul Ulum, di wawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 05 September 2022.

sering digunakan yaitu metode *mind mapping* untuk mendukung siswa agar mudah untuk memahami pembelajaran sebelum mempraktikkan hal-hal yang terkandung dalam materi fikih.⁴¹

Berdasarkan pemaparan oleh guru fikih tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berpedoman pada silabus, program tahunan, program semester, dan kalender pendidikan. Memilih media pembelajaran didalam RPP harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menentukan tujuan proses pembelajaran yang jelas karena ini bertujuan untuk menentukan jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 4.1
Gambar RPP yang digunakan guru fikih

⁴¹ Kismatil Ummah, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 05 September 2022.



Gambar 4.2
Media alat yang harus disiapkan siswa

2. Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember

Pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember . Dalam hal ini materinya adalah bab *thaharah*, dalam bab ini terdapat satu kompetensi dasar yaitu, meyakini tentang *thaharah*.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan pembelajaran fikih dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Mind Mapping* yang diterapkan pada kelas VII yang dibimbing oleh guru fikih yaitu Kismatil Ummah dengan menggunakan kurikulum 2013. SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember seluruh guru telah menggunakan kurikulum 2013 dalam

proses pembelajaran. Hal ini dipertegas oleh waka kurikulum yaitu bapak

Muhammad Bakir S.Pd.I bahwa:

Sebagai seorang guru harus mampu mengasah kemampuan anak serta menggali kemampuan mereka secara aktif dan mandiri harus lebih aktif pada siswanya jadi guru hanya sebagai fasilitator. Jadi, seorang guru harus memiliki inovasi yang kreatif yang sekiranya membuat siswa lebih semangat sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif didalam kelas ya tergantung gurunya membuat siswa menjadi aktif. Setiap guru pasti mempunyai metode atau media pembelajaran tersendiri, jadi mau memakai metode apapun guru harus mengetahui latar kepribadian siswa. Oleh karena itu sekolah menganjurkan menggunakan media pembelajaran dalam setiap pembelajarannya, salah satunya menggunakan metode *mind mapping* untuk lebih memaksimalkan kekuatan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran, karena metode *mind mapping* ini dapat menggabungkan kreatifitas dan intelektual yang selalu aktif terpakai dan bertujuan untuk meingkatkan daya ingat berfikirnya secara konkrit jadi harus ditunjukkan dengan contoh juga.⁴²

Dan ditambahkan oleh Kismatil Ummah “Alasan saya menggunakan metode *mind mapping*” yaitu sebagaimana pemaparan:

Sebenarnya menggunakan metode *Mind Mapping* ini bisa pada bab atau pelajaran apa saja, tetapi saya kemarin menggunakan metode *Mind Mapping* ini pada materi *thaharah*. Alasan saya menggunakan media ini supaya peserta didik menemukan metode pembelajaran yang lain agar tidak itu-itu saja, tidak jenuh, dan mempermudah daya ingat peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi setiap harinya dalam mengikuti pelajaran. Hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode ini lumayan efektif walaupun tidak 100%, akan tetapi hasilnya bisa menjadikan peserta didik lebih mudah ingat saatr saya mengulang kembali pembelajaran yang lalu dan lebih mudah memahami pembelajaran.⁴³

Dari wawancara di atas, menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* di dalam kelas menjadikan peserta didik tidak mudah bosan, jenuh, dan pada kegiatan pembelajaran tidak monoton

⁴² Muhammad Bakir, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 05 September 2022.

⁴³ Kismatil Ummah, diwawancara oleh Muhammad Badrud Tamam, Jember, 05 September 2022.

sehingga peserta didik menjadi aktif di dalam kelas juga dapat melatih kreatifitas peserta didik dan dapat meningkatkan daya ingat yang dimiliki peserta didik.

Penjelasan di atas tersebut dibenarkan oleh beberapa peserta didik di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember. Semua informan yang terdiri dari beberapa peserta didik yang diwawancarai berpendapat sama. Salah satunya peserta didik kelas VII bernama Nurul Kamal mengatakan:

Saat pelajaran fikih ibu guru menggunakan metode ini (*Mind mapping*) kegiatan belajar mengajarnya sangat menyenangkan dan tidak membosankan, pelajaran jadi mudah dimengerti, dan daya saya tidak mudah lupa karena sambil membuat gambar dan tulisan sesuai materi yang lucu dan menarik. Karena kalau hanya dijelaskan dengan guru bisa membuat saya bosan dan ingin cepat-cepat istirahat. Dengan menggunakan metode ini (*mind mapping*) banyak manfaatnya untuk menajamkan daya ingatan saya nantinya dalam memahami pembelajaran.⁴⁴

Sesuai dengan pernyataan di atas disampaikan dengan beberapa perwakilan peserta didik kelas VII Hilwatul Aisy, mengatakan:

Ibu kismatil ummah guru fikih yang mengajar saya tidak membosankan ketika proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran di kelas biasanya dimulai dengan penjelasan, sesi pertanyaan kemudian mempraktekkan. Pembelajaran fikih dengan metode *mind mapping* ini saya sangat senang karena mudah untuk saya pahami dan mudah diingat materinya, kita lebih konsentrasi ketika proses pembelajaran karena belajar lebih menyenangkan dengan menggunakan metode *mind mapping* tidak hanya mendengar penjelasan dan melihat gambar tetapi juga membuat karya tulisan melalui *mind mapping* dan belajar mudah di pahami dan cepat di ingat karena materi yang di bahas sangat ringkas dan jelas.⁴⁵

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan menggunakan metode *mind mapping*, antara lain: 1) Guru menyampaikan

⁴⁴ Nurul Kamal, diwawancarai oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 09 September 2022.

⁴⁵ Hilwatul Aisy, diwawancarai oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 09 September 2022.

kompetensi yang ingin dicapai 2) Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa 3) Guru Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang 4) Tiap kelompok berdiskusi untuk memberikan sanggahan atau jawaban bagi kelompok yang memiliki jadwal membacakan hasil *mind mapping*-nya 5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya

Berdasarkan hasil wawancara dari guru fikih di ketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan metode Mind Mapping mampu menghasilkan daya ingat yang optimal secara efisien terhadap peserta didik. Pembelajaran fikih yang menggunakan metode *mind mapping* saat ini dilakukan secara langsung di dalam kelas, guru selalu memberikan penjelasan di setiap pertemuannya dan melakukan stimulus respon kepada siswa agar daya ingat nya dapat digunakan secara optimal. Guru selalu memotivasi peserta didiknya agar proses belajar di kelas menjadi aktif. Proses belajar mengajar ini guru selalu membuat *mind mapping* pada materi tertentu dan metode lainnya agar peserta didik tidak bosan jika hanya membaca materi saja. Setelah peserta didik mempelajari sendiri materi yang dijelaskan melalui *mind mapping* oleh guru, pada pertemuan berikutnya guru melakukan pendalaman materi agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik diketahui bahwa secara keseluruhan peserta didik menyukai pembelajaran yang diberikan guru, peserta didik juga merasa semakin paham tidak mudah lupa dengan

adanya pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dan adanya tanya jawab antar peserta didik dan guru.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Berdasarkan observasi data peneliti pada guru fikih di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember pada kelas VII yang dibimbing Kismatil Ummah, pada pertemuan kali ini akan membahas tentang *Thaharah*. Pengamatan pembelajaran di kelas bahwa sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam, berdo'a, dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian guru memberikan tugas pembelajaran hari ini.⁴⁶

Kegiatan pembelajaran fikih yang di lakukan langsung di dalam kelas dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mengingatkan kembali materi pelajaran dan yang akan dipelajari yang ditampilkan melalui *mind mapping* dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kismatil Ummah, sebagai berikut:

Mengingatkan kembali materi pelajaran sangat penting dalam menggugah daya ingat siswa. Banyak kita temui di sekolah-sekolah seorang guru itu langsung memberi materi atau tugas dadakan kepada siswanya, hal itu justru menyebabkan siswa mudah melupakan materi yang di sampaikan gurunya. Nah, pada saat pembelajaran saya selalu mengingatkan materi yang sebelumnya telah di pelajari kepada anak-anak melalui *mind mapping* yang telah dibuat. Mereka sangat antusias sekali dengan pertanyaan-pertanyaan materi sebelumnya yang saya berikan, baru setelah itu saya langsung melanjutkan pada penjelasan materi berikutnya dengan menggunakan metode *mind mapping* lagi".⁴⁷

⁴⁶ Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, 09 September 2022

⁴⁷ Kismatil Ummah, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 09 September 2022.

Senada dengan wawancara bersama salah satu peserta didik yaitu nafila yang menyatakan bahwa:

Pada metode ini *mind mapping* ini lebih ditekankan pada kegiatan mengingat, yaitu mengingat tentang materi fikih minggu lalu yang telah dipelajari bersama dengan guru dan juga teman-teman lainnya.⁴⁸

Sebagaimana hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa mengingatkan materi sebelumnya dengan *mind mapping* sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan daya ingat para peserta didik. Dengan adanya *mind mapping* tersebut peserta didik akan terpacu untuk giat belajar, meningkatkan daya ingat peserta didik dan meraih prestasi serta mewujudkan cita-cita yang diinginkannya. Dengan belajar menggunakan *mind mapping* akan meningkatkan daya ingat siswa jika pendekatan belajar yang digunakan oleh pendidik lebih difokuskan kepada peserta didik, pada akhirnya peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pendahuluan merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran.

Pada tahap ini guru memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan memosisikan peserta didik dalam situasi optimal untuk belajar. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif

⁴⁸ Nafila, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 09 September 2022.

yang berkaitan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna.⁴⁹

Karena model pembelajaran yang diterapkan di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember menggunakan kurikulum 2013 maka menggunakan istilah pendekatan saintifik. Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum Bapak Muhammad Baqir bahwa “Dalam RPP langkah-langkahnya Kurikulum 2013 ada 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)”

Dari pemaparan di atas pelaksanaan inti atau pelaksanaan kedua disampaikan dengan menggunakan pendekatan saintifik (5M). Hal ini terbukti dari apa yang tercantum dalam langkah-langkah kegiatan inti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi *thaharah*. Pelaksanaannya, yaitu:

Pertama mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan inti adalah peserta didik mengamati buku Lembar Kerja Siswa pada bab *thaharah*, peserta didik memahami isi dari materi tersebut. Dan meminta peserta didik untuk mempraktikkan *Mind Mapping* sesuai bab *thaharah* walaupun secara garis besar penjelasan masih menggunakan metode ceramah.⁵⁰ Hal ini senada dengan pernyataan Kismatil Ummah:

Setiap pembelajaran dimulai, saya selalu menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dengan metode ceramah terlebih dahulu. Lalu setelah menggunakan metode ini (ceramah) saya

⁴⁹ Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, 09 September 2022

⁵⁰ Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, 09 September 2022

menyampaikan materi dengan menggunakan *mind mapping*. Adapun mengenai media yang saya gunakan berupa kertas lebar yang sudah saya buat *Mind Mapping* yang nantinya anak-anak bisa meniru atau membuat *mind mapping* yang lebih bagus dari punya saya. Biasanya anak-anak paling suka jika *mind mapping* ini menggunakan gambar-gambar yang menarik. Biasanya saya sudah menyiapkan sebelum mengajar dan bisa digunakan untuk mengajar beberapa kelas.⁵¹

Salah satu peserta didik bernama Nurul Kamal berpedapat tentang proses pembelajaran menggunakan *mind mapping*, yaitu

Saya senang jika ibu kismatil ummah mengajar karena dalam pembelajaran fikih ini sangat menyenangkan dan tidak membosankan, rame, sabar dan tidak suka marah-marah kadang juga sering bercanda, pembelajaran pun mudah diingat dan saya lebih tertarik untuk belajar. Materi yang diajarkan juga mudah dipahami, Karena dengan dicontohkan *Mind Mapping* tentang bab *thaharah* sehingga kita tahu tata cara bersesuci yang benar dari pada guru hanya menjelaskan terus menerus pada akhirnya saya bosan belajar dan mengantuk.⁵²

Dilanjutkan pernyataan dari alviyani yang menjelaskan bahwa:

Saya senang ketika pembelajaran fikih berlangsung dengan menggunakan *mind mapping*, sebelumnya ibu kismatil ummah menjelaskan materi terlebih dahulu dan pembelajaran dikelas menjadi efektif dan menarik.⁵³

Sebagai seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat ditanggapi dengan baik oleh peserta didik. Di SMP Plus Roudhlatul Muqorrobin Kalisat Jember dalam proses pembelajaran metode ceramah hanya digunakan untuk sekedar pengantar materi secara umum kemudian dilanjutkan dengan metode pembelajaran yang kreatif. Berdasarkan pengamatan peneliti pembelajaran fikih yang dibimbing oleh Kismatil Ummah menggunakan metode *Mind Mapping*

⁵¹ Kismatil Ummah, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 09 September 2022.

⁵² Nurul Kamal, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 09 September 2022.

⁵³ Alviyani, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 09 September 2022.

yang dilaksanakan di dalam kelas. Hal ini merupakan upaya guru untuk memudahkan daya ingat peserta didik .



Gambar 4.3
Pelaksanaan Pembelajaran fikih materi *Thaharah*

Pada gambar 4.3 di atas merupakan pelaksanaan pembelajaran fikih materi *thaharah*, Guru memulai pelajaran dengan memberikan penjelasan singkat terkait materi dan peserta didik mengamati penjelasan dengan memperhatikan buku lks terkait materi bab *thaharah*.

Kedua yaitu menanya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses menanya, proses ini diawali dengan guru memberikan stimulus respon terkait materi kepada peserta didik agar tidak ragu dan berani untuk mengajukan pertanyaan tentang *thaharah*. Pada kegiatan ini berdasarkan observasi saat pembelajaran fikih di dalam kelas VII, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di mengerti. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan dan mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran dikelas.⁵⁴

⁵⁴ Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, 16 September 2022

Ketiga yaitu mengeksplorasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang selanjutnya adalah Guru memulai dengan membagi semua siswa menjadi beberapa kelompok kecil dengan setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. di mana peserta didik diberi kesempatan untuk membuat karya tulis dalam berbentuk *Mind Mapping* sesuai materi *thaharah* atau bersesuci di dalam kelas. sesuai kelompok kecil dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini memudahkan mengingat materi lalu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan intruksi untuk membuat *mind mapping* dari pelajaran yang telah di sampaikan dan juga guru pun menjelaskan prosedur membuat *mind mapping* kepada peserta didik.⁵⁵



Gambar 4.4
Pembagian kelompok pelaksanaan metode *mind mapping*

Pada bagian gambar 4.4 di atas yaitu guru membagi kelompok kecil dan mengarahkan serta membimbing setiap kelompok belajar yang merasa kesulitan juga membangkitkan kreatifitas-kreatifitas siswa selama proses belajar

⁵⁵ Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, 16 September 2022

Keempat yaitu mengasosiasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses asosiasi, dalam proses ini peserta didik membuat analisis mengenai materi *thaharah* dengan dituangkan di *Mind Mapping*.



Gambar 4.5
Pelaksanaan pembuatan peta konsep atau *mind mapping*

Pada bagian gambar nomer 4.5 yaitu peserta didik memulai membuat karya *mind mapping* dengan tema bab *thaharah* sesuai kreatifitas-kreatifitas yang di miliki peserta didik untuk di tuangkan dalam *mind mapping* tersebut.

Kelima yaitu mengkomunikasikan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan dalam kegiatan inti yang terakhir yaitu mengkomunikasikan dimana peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi temannya yang presentasi di depan . Sehingga secara tidak langsung pada tahap ini peserta didik sedang berlatih untuk berani mengungkapkan atau menanggapi jawaban dari temannya yang presentasi.⁵⁶

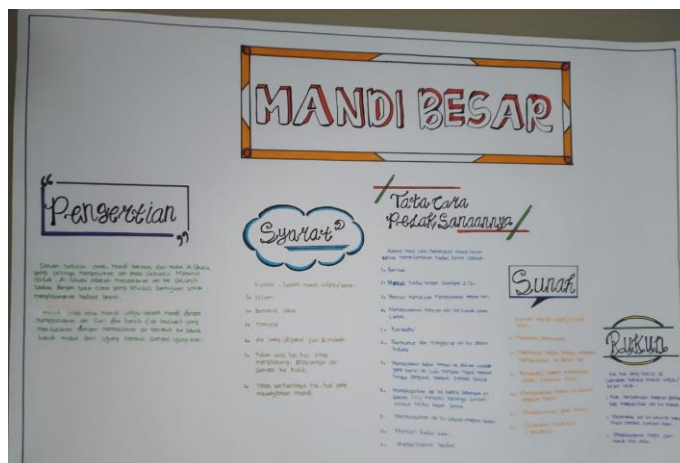
⁵⁶ Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, 23 September 2022



Gambar 4.6
Siswa mempresentasikan hasil *mind mapping*

Setelah kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah penutup yang terdiri dari kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo'a dan salam.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang menggunakan pendekatan saintifik, dimulai dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan cara guru selalu menyampaikan materi dalam bentuk *Mind Mapping* pembelajaran agar peserta didik mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru jika hanya membaca materi saja kemudian guru juga melakukan pendalaman materi sesuai jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 4.7

Salah satu hasil karya *mind mapping* kelas VII

3. Evaluasi Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember

Evaluasi merupakan kegiatan penting dan tahap yang harus dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar dan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Pada tahap evaluasi ini ada beberapa penilaian yang dilakukan oleh seorang guru. Pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum 2013 pada tahap evaluasi itu terdapat 3 aspek yang perlu dinilai, diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Hal itu juga dibuktikan dari penilaian yang tercantum dalam RPP mata pelajaran fikih dengan kurikulum 2013 ini menggunakan 3 penilaian, yaitu pertama penilaian kompetensi sikap ini berupa observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Penilaian sikap ini diambil ketika proses pembelajaran. Penilaian sikap selama proses pembelajaran daring diambil

dari bagaimana peserta didik disiplin ketika mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Kedua penilain kompetensi pengetahuan berupa tes tulis, tes lisan dan penugasan, terakhir adalah penilaian kompetensi keterampilan dengan hasil pembuatan *Mind Mapping* sesuai kelompok belajar tersebut. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman dan daya ingat peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.

Selain hasil dokumentasi, pada proses evaluasi dari mata pelajaran fikih dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, Kismatil Ummah menyampaikan terdapat 3 penilaian, diantaranya:

Sejak saya mengajar disini, Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 yang menggunakan penilaian autentik. yang menilai semua aspek yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik yang digunakan dalam penilaian sikap adalah penialaian diri, penilaian antar teman dan observasi. Kalau selama di kelas diganti dengan kedisiplinannya dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Sedangkan dalam penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, tes lisan, penugasan, ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Dalam penilaian keterampilan melihat hasil karya *Mind Mapping* yang di buat sesuai materi.⁵⁷

Pertama yaitu penilaian kompetensi sikap, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hal yang dilakukan adalah seorang guru akan menilai sikap peserta didik selama proses pembelajaran. guru menilai sikap peserta didik diambil dari kedisiplinan peserta didik ketika mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebagaimana disampaikan Ibu Kismatil Ummah selaku guru fikih :

⁵⁷ Kismatil Ummah, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 20 September 2022.

Dengan diterapkannya penilaian kompetensi sikap yang diambil dari kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan *mind mapping* dan mengumpulkan tugas itu dapat menumbuhkan daya ingat dalam belajar peserta didik karena jika peserta didik mengumpulkan tugas diluar batas waktu yang ditentukan saya sedikit mengurangi nilai mereka. Jadi peserta didik semangat dalam mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tepat waktu.⁵⁸

Daya ingat itu penting berhubungan dengan pola pikir peserta didik dengan meningkatnya kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan *mind mapping* dan mengumpulkan tugas. Peserta didik yang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya berarti indikator pencapaian daya ingat yang di miliki peserta didik dalam belajar fikih tersebut berhasil. Namun ada juga beberapa peserta didik yang kurang berhasil dalam belajar fikih tersebut.

Kedua yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru fikih melakukan penilaian harian setelah periode tertentu untuk mengukur ketercapaian suatu KD, tugas terstruktur ini dapat berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik setelah selesai mempelajari topik pembelajaran dan guru fikih juga melakukan Q&A dan ulangan harian dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB dari penjelasan peserta didik yang presentasi. Senada dengan yang dipaparkan oleh guru fikih bahwa:

Untuk penilaian pengetahuan saya memberikan tugas untuk dikerjakan di sekolah dan tugas yang dikerjakan di rumah. Karena sekarang pembelajaran di lakukan dalam kelas jadi pengumpulan tugas saya beri batasan waktu dan saya juga melakukan Q&A dan ulangan harian dari penjelasan peserta didik yang presentasi di depan

⁵⁸ Kismatil Ummah, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 20 September 2022.

setiap selesai materi dalam 1 BAB. Untuk tes ulangan tengah semester dan penilaian akhir semester menyesuaikan dengan waktunya.⁵⁹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh dokumentasi yang didapatkan peneliti pada saat observasi langsung di lapangan, yaitu pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.8
Tahap Evaluasi, Presentasi menggunakan *Mind Mapping* materi *Thaharah*

Berdasarkan gambar 4.8 di atas pada kegiatan evaluasi penilaian pengetahuan yang berupa menjelaskan *Mind Mapping* materi *thaharah* di depan dan Tanya jawab dengan guru maupun sesama teman.

Dari wawancara di atas diperkuat oleh salah satu peserta didik Hilwatul Aisy sebagai berikut:

Penilaian biasanya berupa tugas yang dikerjakan di sekolah maupun tugas pekerjaan rumah. Kalau sekarang mas tugasnya di sekolah terus dibentuk kelompok kecil jadi ibu guru memberi pertanyaan-pertanyaan waktu temen-temen menjelaskan di depan . Selain itu juga ibu guru mengadakan ulangan harian setiap selesai materi 1 BAB.⁶⁰

⁵⁹ Kismatil Ummah, Evaluasi Pembelajaran, diwawancara oleh Muhammad Badrud Tamam, Kalisat, 20 September 2022.

⁶⁰Hilwatul Aisy, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 20 September 2022.

Ketiga yaitu penilaian kompetensi keterampilan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti aspek kompetensi keterampilan yang akan dinilai oleh guru setelah melaksanakan proses pembelajaran tentang materi *thaharah* dengan menerapkan metode *Mind Mapping* adalah tingkat daya ingat saat presentasi di depan dengan penjelasan-penjelasan yang dipaparkan dalam *mind mapping* perkelompok tersebut dan hasil kreatifitas *mind mapping* yang telah di buat. Hal ini dilakukan agar peserta didik selain memahami materi juga meningkatkan daya ingat dan kreatifitas peserta didik.

Sebagaimana disampaikan oleh Kismatil Ummah selaku guru fikih:

Untuk penilaian keterampilan saya menilai mereka dari segi pemahaman mereka terhadap materi dengan cara mereka ber presentasi di depan kelasnya dan hasil *mind mapping* yang mereka buat⁶¹

Senada dengan yang disampaikan oleh salah satu peserta didik nurul

Kamal:

Ibu kisma memerintahkan kita untuk menjelaskan materi *thaharah* depan teman-teman dengan praktik secara langsung menunjukkan hasil *mind mapping* yang telah kami buat.⁶²

Pernyataan tersebut juga didukung oleh dokumentasi yang didapatkan peneliti pada saat observasi langsung di lapangan, yaitu pada gambar di bawah ini.

⁶¹ Kismatil Ummah, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 20 September 2022.

⁶² Nurul Kamal, diwawancara oleh Muhammad Badrud Taman, Jember, 20 September 2022.



Gambar 4.9
Evaluasi, Presentasi dengan Menunjukkan *Mind Mapping*

Pada gambar 4.9 di atas menunjukkan bahwa guru melakukan penilaian keterampilan berupa peserta didik presentasi di depan dengan menunjukkan hasil *Mind Mapping* materi *thaharah*.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui penilaian yang digunakan oleh guru fikih setelah menerapkan pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada materi *thaharah* pada kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember yaitu menggunakan 3 penilaian, diantaranya pertama penilaian kompetensi sikap guru menilai sikap peserta didik diambil dari kedisiplinan peserta didik ketika mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kedua yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru fikih melakukan penilaian harian setelah periode tertentu untuk mengukur ketercapaian suatu KD, tugas terstruktur ini dapat berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik setelah selesai mempelajari topik pembelajaran dan guru fikih juga melakukan Q&A dan Ulangan Harian dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB dari penjelasan

peserta didik yang presentasi. Ketiga yaitu penilaian kompetensi keterampilan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti aspek kompetensi keterampilan yang akan dinilai oleh guru setelah melaksanakan proses pembelajaran tentang materi *thaharah* dengan menerapkan metode *Mind Mapping* adalah tingkat daya ingat saat presentasi di depan dengan penjelasan-penjelasan yang dipaparkan dalam *mind mapping* perkelompok tersebut dan hasil kreatifitas *mind mapping* yang telah di buat.

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana Perencanaan Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?	Dari hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa persiapan yang dilakukan oleh Kismatil Ummah selaku guru fikih kelas VII adalah menyusun RPP sebagai penjabaran dari silabus. Pada rencana pembelajaran khususnya pada RPP dapat terlihat bahwa guru fikih menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> pada materi thaharah. Metode <i>Mind Mapping</i> digunakan agar peserta didik mudah untuk memahami pembelajaran sebelum mempraktikkan hal-hal yang terkandung dan meningkatkan daya ingat siswa dalam materi fikih.
2.	Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?	Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> di kelas VII terdapat 3 kegiatan diantaranya: kegiatan Pendahuluan, Pada tahap ini guru memotivasi peserta didik, memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan menempatkan peserta didik dalam situasi optimal untuk belajar. Guru mengingatkan kembali materi

		<p>pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna. Kegiatan inti disampaikan dengan menggunakan pendekatan saintifik (5M). Pertama, peserta didik mengamati buku LKS pada bab <i>thaharah</i>, peserta didik menyimak <i>Mind Mapping</i> sesuai bab <i>thaharah</i> walaupun secara garis besar penjelasan masih menggunakan metode ceramah. Kedua, adalah proses menanya, proses ini diawali dengan guru memberikan stimulus respon terkait materi kepada peserta didik agar tidak ragu dan berani untuk mengajukan pertanyaan tentang <i>thaharah</i>. Ketiga, adalah mengeksplorasi dimana peserta didik diberi kesempatan untuk membuat karya tulis dalam berbentuk <i>Mind Mapping</i> sesuai materi <i>thaharah</i> atau bersesuci di dalam kelas sesuai kelompok kecil dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> ini memudahkan mengingat materi lalu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, adalah proses asosiasi, dalam proses ini peserta didik membuat analisis mengenai materi <i>thaharah</i> dengan di tuangkan di <i>Mind Mapping</i>. Kelima, mengkomunikasikan di mana peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi temannya yang presentasi di depan. selanjutnya, kegiatan penutup yaitu kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo'a dan salam.</p>
3.	<p>Bagaimana Evaluasi Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih</p>	<p>Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i> pada pelajaran fikih di kelas VII terdapat tiga aspek yang dinilai,</p>

	<p>kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?</p>	<p>diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap yaitu selama proses pembelajaran diambil dari bagaimana peserta didik disiplin ketika mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Penilaian pengetahuan yaitu guru fiqih juga melakukan Q&A dan Ulangan Harian dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB dari penjelasan peserta didik yang presentasi. Penilaian keterampilan yaitu tingkat daya ingat saat presentasi di depan dengan penjelasan-penjelasan yang dipaparkan dalam <i>mind mapping</i> perkelompok tersebut dan hasil kreatifitas <i>mind mapping</i> yang telah di buat.</p>
--	---	--

C. BAHASAN TEMUAN

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data-data yang ditemukan tersebut peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. **Bagaimanakah Perencanaan Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?**

Dalam pembelajaran sebelum mengaplikasikan atau menyampaikan materi pembelajaran, terlebih dahulu guru membuat

rencana pembelajaran agar langkah-langkah dalam penyampaian materi menjadi teratur. Pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Dalam hal ini perencanaan pembelajaran merupakan rencana kegiatan merencanakan pembelajaran yang dirancang guru. Rencana pembelajaran berisi skenario pembelajaran serta komponen-komponen yang harus ada dalam pembelajaran.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁶³

Dari hasil analisa data menunjukkan rencana pembelajaran pada mata pelajaran fikih di SMP Plus Muqorrobin Kalisat Jember meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh pusat sehingga guru mata pelajaran harus mengikuti peraturan yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu silabus yang digunakan di SMP Plus Muqorrobin Kalisat Jember tidak

⁶³ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 34

jauh berbeda dengan sekolah lain yaitu mencakup identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang berupa nama satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.⁶⁴ RPP di SMP Plus Muqorrobin Kalisat Jember menggunakan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada rencana pembelajaran khususnya pada RPP dapat terlihat bahwa guru fikih menggunakan metode *Mind Mapping* pada bab *thaharah*. Langkah awal dalam membuat RPP yaitu pertama, menentukan tujuan pembelajaran karena tanpa adanya tujuan yang jelas maka pembelajaran tidak akan berjalan terarah dan tidak terfokus. Maka tujuanlah yang harus dibuat terlebih dahulu. Kedua, pemilihan materi atau bahan pelajaran. Ketiga, pemilihan metode dan media pembelajaran juga harus memperhatikan jenis materi yang akan disampaikan. Perencanaan pembelajaran ini telah dibuat di awal tahun pelajaran baru dan perencanaan seperti ini wajib dibuat dan dimiliki oleh setiap guru untuk dijadikan pedoman saat pelaksanaan proses pembelajaran sebagai wadah untuk saling mengevaluasi, memberikan kritik dan saran serta berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

⁶⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2015), 36

Berdasarkan pemaparan di atas perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran fikih di SMP Plus Muqorrobin Kalisat Jember ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus dengan menggunakan pendekatan saintifik dan rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih yang dibuat pada awal tahun ajaran dan awal semester.

2. Bagaimanakah Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?

Pelaksanaan merupakan pengaplikasian kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perwujudan dari apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran fikih dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Mind Mapping*, diterapkan pada semua kelas VII dengan Kurikulum 2013 pada materi tentang *Thaharah*.

Pendahuluan merupakan tahap pertama dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini guru memotivasi peserta didik, memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan menempatkan peserta didik dalam situasi optimal untuk belajar. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif yang

berkaitan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna

Kegiatan Inti berisi tentang penyampaian materi yang disampaikan dengan menggunakan pendekatan saintifik (5M). Hal ini terbukti dari apa yang tercantum dalam langkah-langkah kegiatan inti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi *thaharah*. Pelaksanaannya, yaitu Pertama yaitu mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan inti adalah peserta didik mengamati buku LKS pada bab *thaharah*, peserta didik menyimak *Mind Mapping* sesuai bab *thaharah* walaupun secara garis besar penjelasan masih menggunakan metode ceramah. Kedua, adalah proses menanya, proses ini diawali dengan guru memberikan stimulus respon terkait materi kepada peserta didik agar tidak ragu dan berani untuk mengajukan pertanyaan tentang *thaharah*. Ketiga, adalah mengeksplorasi dimana peserta didik diberi kesempatan untuk membuat karya tulis dalam berbentuk *Mind Mapping* sesuai materi *thaharah* atau bersesuci di dalam kelas sesuai kelompok kecil dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini memudahkan mengingat materi lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, adalah proses asosiasi, dalam proses ini peserta didik membuat analisis mengenai materi *thaharah* dengan dituangkan di *Mind Mapping*. Kelima, mengkomunikasikan dimana peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi temannya yang presentasi di depan.

kegiatan penutup yaitu kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo'a dan salam.

Berdasarkan analisis data pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* di lembaga SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember diketahui guru melaksanakan dengan tiga tahap kegiatan. Sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Farid Ahmadi dan Hamidulloh yaitu, guru bisa membagi tiga kegiatan yang akan diterapkan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.⁶⁵

Jadi dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran fikih di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember terdapat beberapa kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan dengan guru memberikan salam terlebih dahulu kemudian guru memotivasi peserta didik, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari. Kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan metode *mind mapping* terdapat lima yang dibahas dalam kegiatan 5M atau yang disebut dengan istilah pendekatan saintifik. Kegiatan penutup dengan cara guru merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi

⁶⁵ Farid Ahmadi dan Hamidulloh, *Media Literasi Sekolah* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), 284.

penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo'a dan salam.

3. Bagaimanakah Evaluasi Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember?

Evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar dan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Untuk evaluasi ini ada beberapa penilaian yang dilakukan oleh seorang guru. Pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum 2013 pada tahap evaluasi itu terdapat 3 aspek yang perlu dinilai, diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Sutiah yaitu, evaluasi metode pembelajaran adalah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan.⁶⁶

Dari hasil analisa data diketahui bahwa evaluasi metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum 2013 di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember terdapat 3 aspek yang perlu dinilai, yaitu:

Penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap yaitu selama proses pembelajaran diambil dari bagaimana peserta didik disiplin ketika mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

⁶⁶ Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016), 130

Penilaian pengetahuan yaitu guru fikih juga melakukan Q&A dan Ulangan Harian dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB dari penjelasan peserta didik yang presentasi. Penilaian keterampilan yaitu tingkat daya ingat saat presentasi di depan dengan penjelasan-penjelasan yang di paparkan dalam *mind mapping* perkelompok tersebut dan hasil kreatifitas *mind mapping* yang telah di buat.

Berdasarkan pemaparan di atas proses evaluasi di lembaga SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember, guru menggunakan tiga penilaian formatif yang sesuai dalam Kurikulum 2013, guna untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi *Thaharah*.

Suatu proses untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan efisiensi penggunaan media yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada tiga tahapan dalam evaluasi formatif, yaitu evaluasi satu lawan satu (*one to one*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan evaluasi lapangan (*field evaluation*).⁶⁷

Jadi, evaluasi metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum 2013 di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember terdapat 3 aspek yang perlu dinilai, yaitu: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap yaitu selama proses pembelajaran diambil dari bagaimana peserta didik disiplin ketika mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Penilaian pengetahuan yaitu guru fikih juga melakukan Q&A dan Ulangan Harian dilakukan

⁶⁷ Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 131.

setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB dari penjelasan peserta didik yang presentasi. Penilaian keterampilan yaitu tingkat daya ingat saat presentasi di depan dengan penjelasan-penjelasan yang di paparkan dalam *mind mapping* berkelompok tersebut dan hasil kreatifitas *mind mapping* yang telah di buat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan kami ringkas dengan jelas dan padat terkait penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pada tahap Perencanaan Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember. Pada proses rencana pembelajaran khususnya pada RPP bisa dilihat bahwa guru mata pelajaran fikih memakai metode *Mind Mapping* pada bab *thaharah*. Metode *Mind Mapping* diharapkan bisa mempermudah peserta didik untuk memahami proses pembelajaran sebelum mengaplikasikan sesuatu hal yang terkandung dan meningkatkan daya ingat peserta didik pada materi fikih.
2. Pada tahap Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember. Kegiatan awal yaitu dengan guru mengucapkan salam terlebih dulu dilanjutkan guru memotivasi peserta didik, mengulang materi pelajaran pertemuan sebelumnya dan yang akan dibahas dihari tersebut. Kegiatan inti berisi tentang penyampian materi menggunakan metode *mind mapping*. Ada lima yang dibahas dalam pelaksanaan 5M atau yang disebut dengan istilah pendekatan saintifik. Kegiatan terakhir atau penutup guru merefleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan pembahasan yang akan

dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada siswa lalu dilanjutkan berdo'a dan salam.

3. Pada tahap Evaluasi Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember. evaluasi metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum 2013 di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember terdapat tiga aspek yang perlu dinilai, yaitu: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

B. SARAN

Diakhir rangkaian penelitian ini, maka peneliti secara pribadi dapat memberikan saran atau masukan kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Bagi guru pengampu mata pelajaran fikih diharapkan kedepannya dan seterusnya lebih kreatif menjadikan suasana belajar yang tentram dan mengasikan serta dapat menggabungkan dan memodif metode pembelajaran yang satu dengan metode lainnya.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Metode pembelajaran adalah salah satu sarana yang terpenting dan utama pada saat proses pembelajaran di setiap lembaga khususnya di mata pelajaran fikih, supaya tujuan pendidik dapat tercapai. Secara khusus

pentingnya adanya peningkatan yang lebih baik lagi, agar proses dalam pembelajaran tidak monoton dan peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Sebaliknya diharapkan dengan adanya metode pembelajaran *mind mapping* ini menjadikan peserta didik kreatif dan aktif di dalam kegiatan pembelajaran di kelas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh. *Media Literasi Sekolah Semarang*: CV Pilar Nusantara. 2018.
- Ananda, Risky. “ *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*”*Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 1 NO 1. 2019.
- Basir, Muhammad. *Pendekatan Pembelajaran* . Senkang: Lampeni Intimedia. 2017.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Cordoba. 2020
- Fitriani, Diyah Nurul “*Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siswa*”. E jurnal IAIN Pekalongan, Vol 1 No 2 2021
- Gunawan, Slamet Achmad Syahril. *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*. Skripsi UIM Malang. 2020
- Hafiz, Abdul. *Pembelajaran PAI Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. CV. Sefa Bumi Persada. 2017
- Hasanuddin. *Biopsikologi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2017
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakara: PT Raja Grafindo Persada.. 2012.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia. 2016.
- Jusmawati, dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru. 2021.
- Jusmawati, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Rizky Artha Mulia. 2018
- Lestari, Endang Titik. *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.

- Lubis, Mina Syanti. *Solusi Siswa untuk Menulis Makalah*. Pekalongan: Penerbit NEM. 2022.
- Mudawam, Syafaul. *Studi Tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer*, Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum, Vol 46 No II. 2012.
- Nurhayati. *Memahami Konsep Syariah, Fiqih, Hukum dan Ushul Fiqih*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. 2018.
- Nofindra, Rudi. *Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Rokania) Vol IV No 1 2019.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana. 2015
- Raharjo, Mudjia Studi kasus dalam penelitian kualitatif : konsep dan prosedurnya, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 4 <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>
- Risnawati. *Keterampilan Belajar Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013.
- Rohmatullah, Munif. “*Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*” Dirasah Vol 5 No 1. 2022.
- Sadikin, Ali. dan Nasrul Hakim. *Dasar Dasar Dan Proses Pembelajaran Biologi*. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi: Jambi. 2017
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta. 2014
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No 57 Tahun 2021 tentang standar Nasional Pendidikan.
- Subakti, Hani, dkk, *Interaksi Manusia dan Komputer*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2022
- Sudarko. *FIKIH Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Semarang: CV. Aneka Ilmu. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Grafindo Persada. 2021.

Sutiah. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016

Swadarma, Doni. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2013.

Syafruddin. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada. 2016.

Thabrani, Abd. Muis. *Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember press. 2013.

Wawancara Guru Fikih SMP Plus Raudlatul Muqorrobin

Wawancara Waka Kurikulum fikih SMP Plus Raudlatul Muqorrobin

Wawancara Peserta Didik SMP Plus Raudlatul Muqorrobin

wijaya, Zaimuddin. "Studi Komparasi Hasil Belajar Fikih Antara Metode Mind Mapping Dengan Metode Ceramah di Madrasah Tsnawiyah Negeri Denanyar Jombang". *jurnal pendidikan Islam*. vol. 1, No. 2, 2017.

Yunus, Muhammad. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta PT: Muhammad Yunus Wadzumariyah. 2010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Badrut Taman

NIM : T20181419

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Tahun Ajaran 2022/2023** Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ada rujukan sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 7 Desember 2022

Saya yang Menyatakan



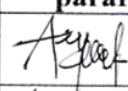





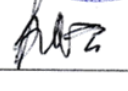

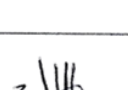
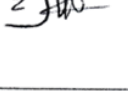

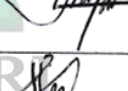

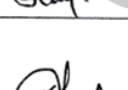
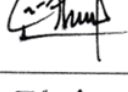

Muhammad Badrut Taman
NIM.T20181419

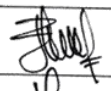


Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI METODE <i>MIND MAPPING</i> DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi metode <i>Mind Mapping</i> 2. Melatih daya ingat 3. Mata pelajaran fikih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengingat 2. Kemampuan memahami 3. Kemampuan keterampilan 4. Kemampuan mengkaji 5. Kemampuan menyimpulkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber data primer : Kepala sekolah, waka kurikulum, guru fikih, siswa kelas VII dan informan lainnya. 2. Data sekunder : jurnal, buku dan lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi 3. Analisis data : kualitatif deskriptif 4. Keabsahan data : triangulasi sumber, dan triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah perencanaan metode <i>mind mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember 2. Bagaimanakah implementasi metode <i>mind mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember 3. Bagaimanakah evaluasi metode <i>mind mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa mata pelajaran fikih kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember

Lampiran 3

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN KALISAT**

NO	Hari/Tanggal	Jenis kegiatan	paraf
1	Rabu, 6 Juli 2022	Pra penelitian	
2	Rabu, 27 Juli 2022	Seminarproposal Penelitian	
3	Kamis, 18 Agustus 2022	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
4	Sabtu, 3 September 2022	Wawancara Dengan Ibu Lia Wiji Hartini	 
5	Sabtu, 3 September 2022	Observasi di SMP Plus Raudlatul Muqorrobun	
6	Senin, 5 september 2022	Wawancara dengan Ibu kismatil Ummah	
7	Senin, 5 september 2022	Wawancara dengan Bapak Miftahul ulum	
8	Senin, 5 september 2022	Wawancara dengan Bapak Muhammad Bakir	
9	Jum'at, 9 september 2022	Wawancara dengan Nurul Kamal	
10	Jum'at, 9 september 2022	Wawancara dengan Hilwatul Aisy	
11	Jum'at, 9 september 2022	Wawancara dengan Ibu kismatil Ummah	
12	Jum'at, 9 september 2022	Wawancara dengan Nafila	
13	Jum'at, 9 september 2022	Wawancara dengan alviyani	
14	Selasa, 20 September 2022	Wawancara dengan Ibu kismatil Ummah	
16	Selasa, 20 September 2022	Wawancara dengan Hilwatul Aisy	

17	Senin, 3 Oktober 2022	Meminta data data dokumentasi	
18	Rabu, 5 Oktober 2022	Selesai penelitian	
19	Senin, 31 Oktober 2022	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	



Jember, 31 Oktober 2022
Kepala SMP Plus
Raudlatul Muqorrobun



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

A. Kepada Kepala Sekolah SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat

1. Bagaimana profil SMP Plus Raudlatul Muqorrobin ?
2. Bagaimana pendapat kepala sekolah mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang baik ?

B. Kepada guru fikih SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat

1. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran ?
2. Bagaimana proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ?
3. Apa alasan anda menggunakan metode *Mind mapping* ini ?
4. Bagaimana pendapat ibu mengenai metode *mind mapping* ?
5. Lantas bagaimana anda memulai pembelajaran sebelum mempraktekkan metode tersebut ?
6. Bagaimana pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih?
7. Apakah keseluruhan pada jam kegiatan pembelajaran menggunakan *mind mapping* atau masih dipadukan dengan metode lainnya ?
8. Apa saja kriteria penilaian yang anda nilai pada mata pelajaran ini ?
9. Lantas dilihat dari segi apa anda menilai sikap peserta didik ?
10. Dengan cara apa menilai pengetahuan peserta didik ?
11. Bagaimana anda menilai keterampilan siswa ?

C. Kepada peserta didik kelas VII SMP Plus Raudlatul Muqorrobin

1. Bagaimana pendapat anda disaat guru menggunakan metode *Mind Mapping* saat pembelajaran berlangsung ?
2. Apakah anda mengerti tujuan guru menggunakan metode *mind mapping* ?

3. Bagaimana pelaksanaan metode mind mapping dalam pembelajaran fikih?
4. Apakah menurut anda metode ini menarik dan mampu meningkatkan semangat dalam belajar fikih ?
5. Apakah anda mengerti guru menilai siswa dengan apa ?
6. Apakah benar selalu ada yang presentasi di depan saat menggunakan metode *mind mapping* ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Pedoman Obsevasi

1. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat
2. Visi dan misi Sekolah Menengah Pertama plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat
3. Suasana Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat



UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4217/ln.20/3.a/PP.005/08/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Plus Raudlatul Muqorobin
Dusun Utara Simpang Tiga, Desa Kalisat Kecamatan, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181419
Nama : MUHAMMAD BADRUT TAMAN
Semester : Semester Sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Metode Mind Mapping Pada Proses Pembelajaran fiqih Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Plus Raudlatul Muqorobin Tahun Ajaran 2022/2023 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu Lia Wiji Hartini

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember 6 Agustus 2022

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Akademik



MASHUDI



**SMP PLUS RAUDLOTUL MUQORROBIN
DUSUN KALISAT UTARA-KALISAT-JEMBER**

NPSN : 20554817 NSS : 202052424268

Dusun Utara Simpang Tiga-Desa Kalisat Kec. Kalisat Kode Pos 68193
Telp 085212221568

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LIA WIJI HARTINI S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Plus Raudlaul Muqorrobín

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Badrut Taman
NIM : T20181419
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Daya
Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobín Kalisat
Jember Tahun Pelajaran 2022/2023"

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Plus Raudlatul Muqorrobín dalam rangka
penyusunan skripsi terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2022 s/d 05 Oktober 2022
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Kalisat, Senin 31 Oktober 2022
Kepala Sekolah SMP Plus
Raudlatul Muqorrobín



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII/1
Tema/Topik	: Thaharah (Bersuci)
Sub Tema	: Memahami perbedaan hadas dan najis
Pertemuan ke	1
Alokasi Waktu	: 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran melalui metode *Mind Mapping* siswa diharapkan dapat:

- 1.7.1 Meyakini ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sebagai aturan syari'at Islam dengan sepenuh hati
- 1.7.2 Mematuhi ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sebagai ketentuan syari'at Islam dengan ikhlas
- 1.7.3 Meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang mensucikan diri dengan sepenuh hati
- 2.7.1 Menunjukkan perilaku hidup bersih badan dengan rutin
- 2.7.2 Menunjukkan perilaku hidup bersih pakaian dengan rutin
- 2.7.3 Menunjukkan perilaku hidup bersih lingkungan dengan rutin Menjelaskan definisi thaharah menurut bahasa dengan benar
- 3.7.1 Menjelaskan definisi thaharah menurut istilah dengan benar
- 3.7.2 Menyebutkan perbedaan hadas kecil dan hadas besar dengan benar
- 3.7.3 Menyebutkan perbedaan najis dengan benar
- 3.7.4 Menguraikan cara bersuci dari hadas dengan benar
- 3.7.5 Menguraikan cara bersuci dari berbagai najis dengan benar

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran : Definisi Thaharah, perbedaan hadas dan najis, serta cara bersuci dari hadas dan najis
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Alat dan Bahan : White board, gunting / cutter, spidol dan kertas
4. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah Pembelajaran		PPK, Literasi, 4C, HOTS	Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi : Salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan skenario/tujuan pembelajaran dan membagi kelompok (2-3 orang perkelompok)</p> <p>Motivasi : Mengajak siswa untuk meluruskan niat belajar karena Allah dan berdoa agar kegiatan belajar menjadi Ibadah</p>	Religius, menghargai orang lain	10
Kegiatan Inti			
> Stimulation	> Siswa diminta untuk menelaah gambar terkait perbedaan hadas dan najis,	Berpikir kritis, teliti	5
> Data Collecting	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok mendapat satu paket lembar kerja berisi peta konsep (Mind map) yang sudah ada jaring-jaringnya tetapi belum diisi kata-katanya. Pada lembar kerja tersebut dilengkapi dengan pilihan kata kunci, untuk melengkapi peta konsep tersebut, siswa cukup menginputkan alfabatnya pada kolom peta konsep yang belum diisi - Siswa mengamati lembar kerja dan menyimak instruksi guru. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait proses pembelajaran yang harus dilakukan jika instruksi dari guru atau yang tercantum di dalam lembar kerja belum dipahami 	Jujur, kreatif, teliti, kolaboratif, komunikasi, problem solving	15
> Data Prosesing	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja dengan cara mengumpulkan informasi dari buku sumber dan bekerja sama berdiskusi dalam kelompoknya untuk melengkapi peta konsep pada lembar kerja - Setelah waktu yang ditentukan habis, perwakilan kelompok menempelkan lembar kerja di depan kelas 	Jujur, kreatif, teliti, kolaboratif, problem solving	5
> Verifikasi	> Perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusi dalam kelompoknya, kelompok yang lain mengamati, menanya dan menambahkan. Demikian sampai pembahasan petak konsep selesai	Komunikatif, menghargai orang lain, terbuka	2
> Generalisasi	> Melalui diskusi kelas bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran	Komunikatif, tanggungjawab, disiplin	3

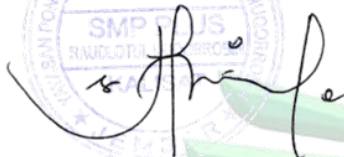
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menuliskan kesimpulan hasil pembelajaran ✓ Guru melakukan refleksi penghargaan dan tindak lanjut ✓ Kegiatan ditutup dengan Bersama-sama mengucapkan hamdallah. 		5
----------------	--	--	----------

C. Penilaian Pembelajaran

Penilaian :

1. Sikap Spiritual : Berdo'a, bersyukur, Toleransi
2. Sikap Sosial : Bertanggung jawab, Disiplin, kreatif, percaya diri, jujur, teliti
3. Pengetahuan : Teknik Penilaian: Tes tulis
4. Keterampilan : Teknik Penilaian: Produk; Bentuk Instrumen: LKPD (Mind Map)

Mengetahui
Kepala Sekolah



Lia Wiji Hartini, S.Pd
NIP.

Jember, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran
Fiqih



Kismatul Ummah S.Pd.I
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1 : Instrumen Mind Map

No	Pertanyaan	Ket
1.	Arti thaharah menurut bahasa	1
2.	Arti thaharah dalam istilah fiqih	2
3.	Perbedaan najis dan hadas	4
4.	Macam-macam najis dikategorikan berdasarkan ringan dan beratnya	3
5.	Macam-macam hadas	2
6.	Yang tergolong hadas kecil	3
7.	Yang tergolong hadas besar	5
8.	Cara bersuci dari hadas kecil	2
9.	Cara bersuci dari hadas besar?	2
10.	Cara bersuci dari najis mukhafafah	2
11.	Cara bersuci dari najis mutawasithah	2
12.	Cara bersuci dari najis mughalazhah	2
Jumlah skor maksimal		30

total skor perolehan
 Nilai = ----- 100
 Total skor maksimu

UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2 : LKPD (Mind Map)

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATA PELAJARAN FIQIHKELAS 7
SEMESTER GANJIL - SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN**

Tema/Topik : Thaharah (Bersuci)

Sub Tema : Membedakan hadas dan najis

Pertemuan ke 1

ASPEK : KETERAMPILAN

Kelompok :

Nama Siswa :

Paraf

Guru.....

Kelas :

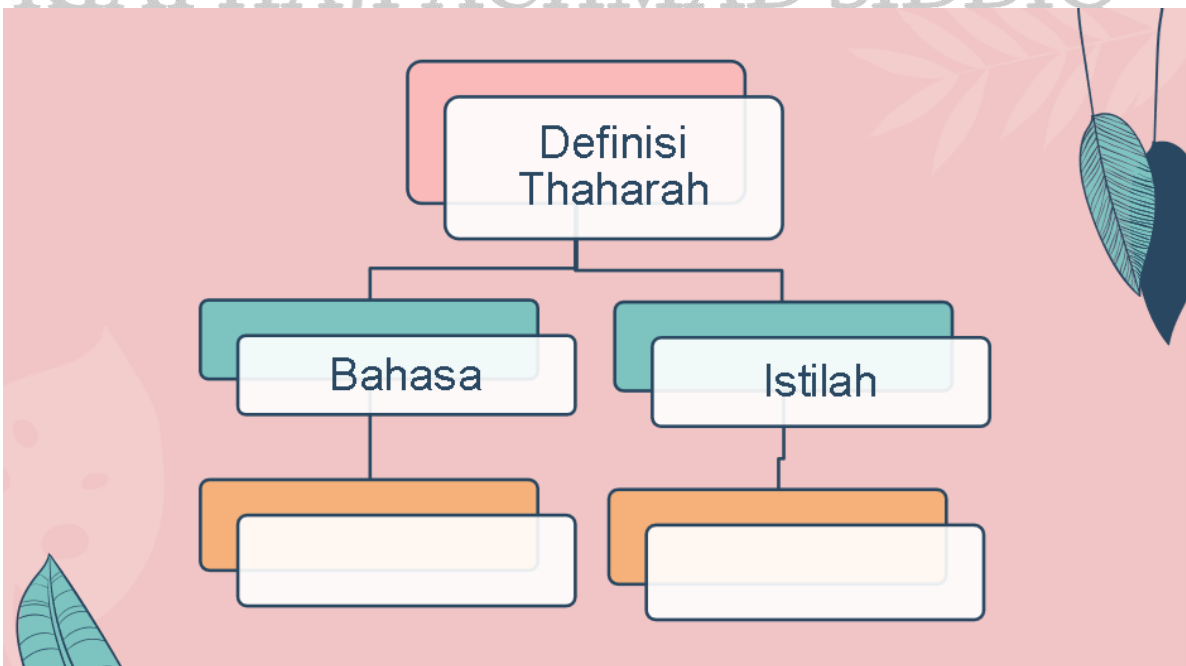
Nilai

:Tanggal

:

***Petunjuk :** Lengkapilah jaring-jaring Mind Map dengan pilihan kata kunci yang sudah tersedia (cukup inputkan abjadnya saja) . Sebagai sumber belajar bukalah buku siswa (buku paket) Bab 3 Thaharah hal 31-40 bersama teman sekelompokmu !*

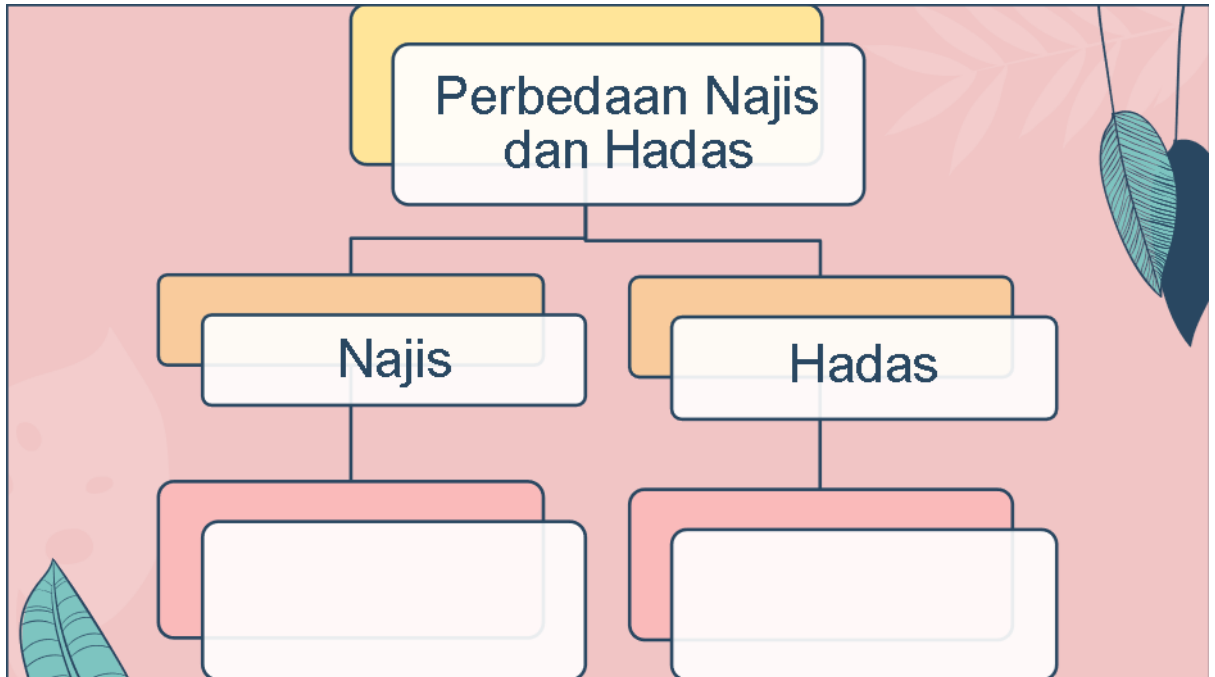
Mind Map
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Pilihan kata kunci

- a. Bersuci
- b. Bersuci dari hadas dan najis baik dari badan dan tempat untuk beribadah kepada Allah Swt

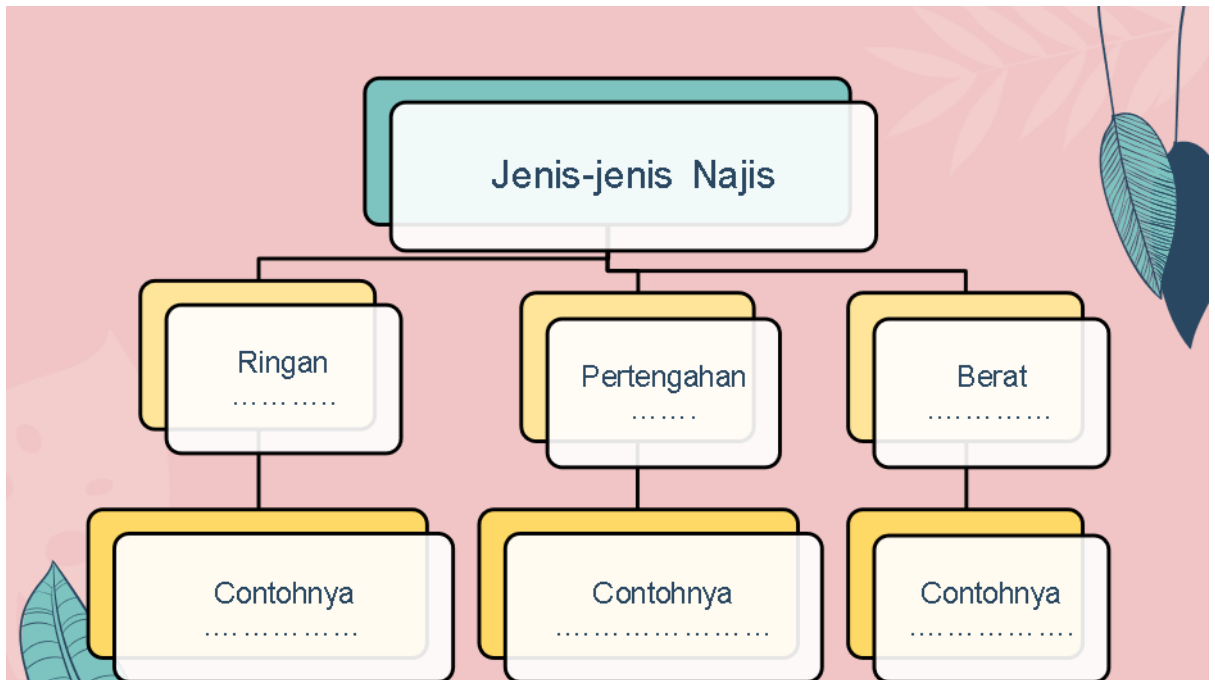
2.



Pilihan kata kunci

- a. Keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh beribadah tertentu kepada Allah Swt. Seperti Shalat, Shaum dan tawaf
- b. Kotoran yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah Swt.

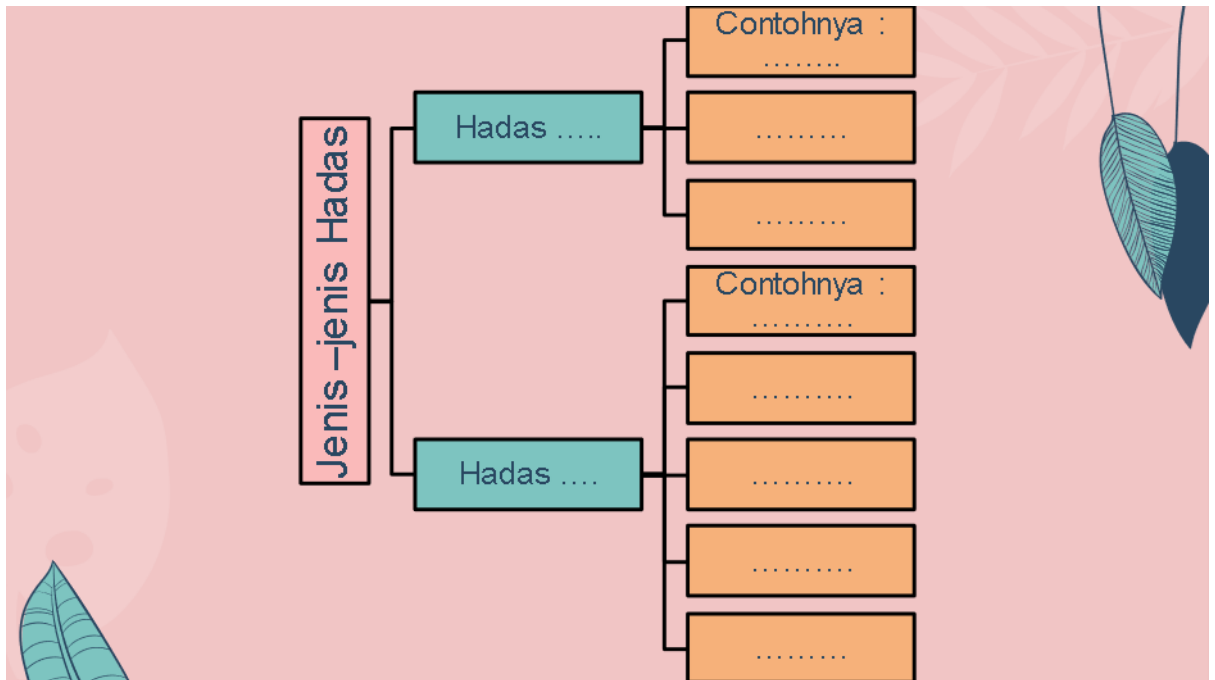
3.



Pilihan kata kunci

- a. Air liur Anjing
- b. Mukhafafah
- c. Mughalazhah
- d. Mutawasithah
- e. Air Kencing, kotoran manusia, darah haid. Nifas dll
- f. Air kencing bayi laki-laki yang hanya baru mengkonsumsi ASI

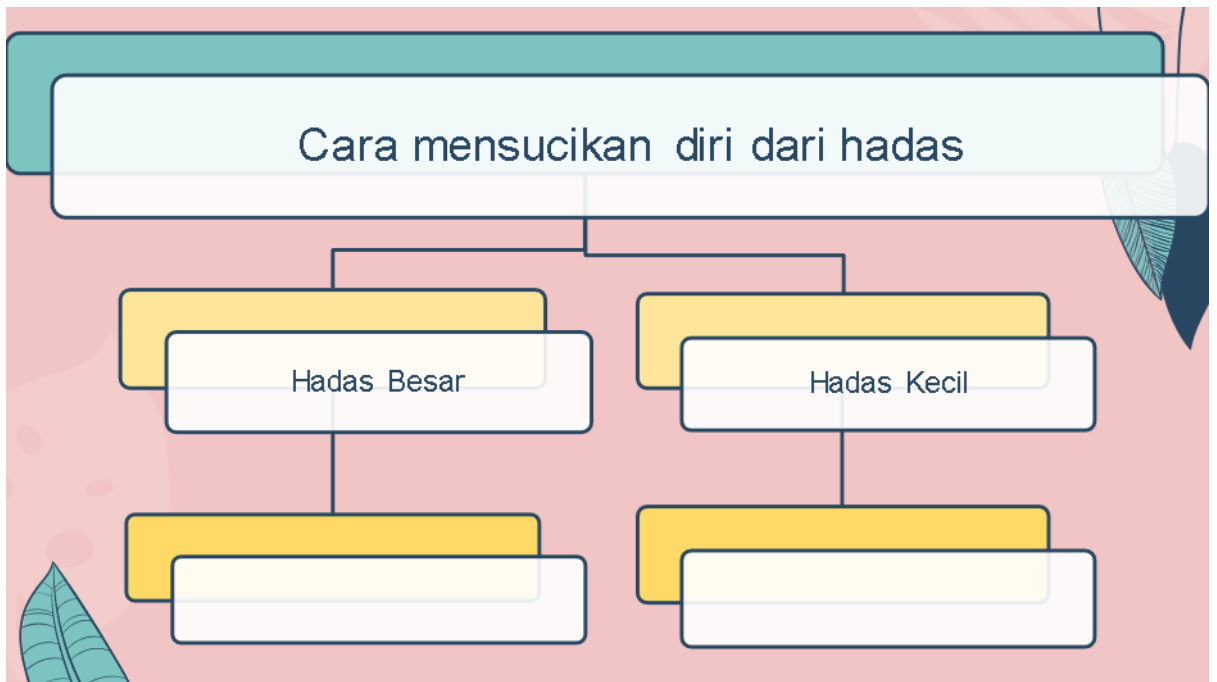
4. UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Pilihan kata kunci

- a. Haid
- b. Nifas
- c. Besar
- d. Kecil
- e. Hilang akal
- f. Keluar mani
- g. Meninggal dunia
- h. Menyentuh kemaluan
- i. Berjima untuk yang sudah menikah
- j. Keluar sesuatu dari qubul dan dubur (BAK, BAB, Buang angin)

5.

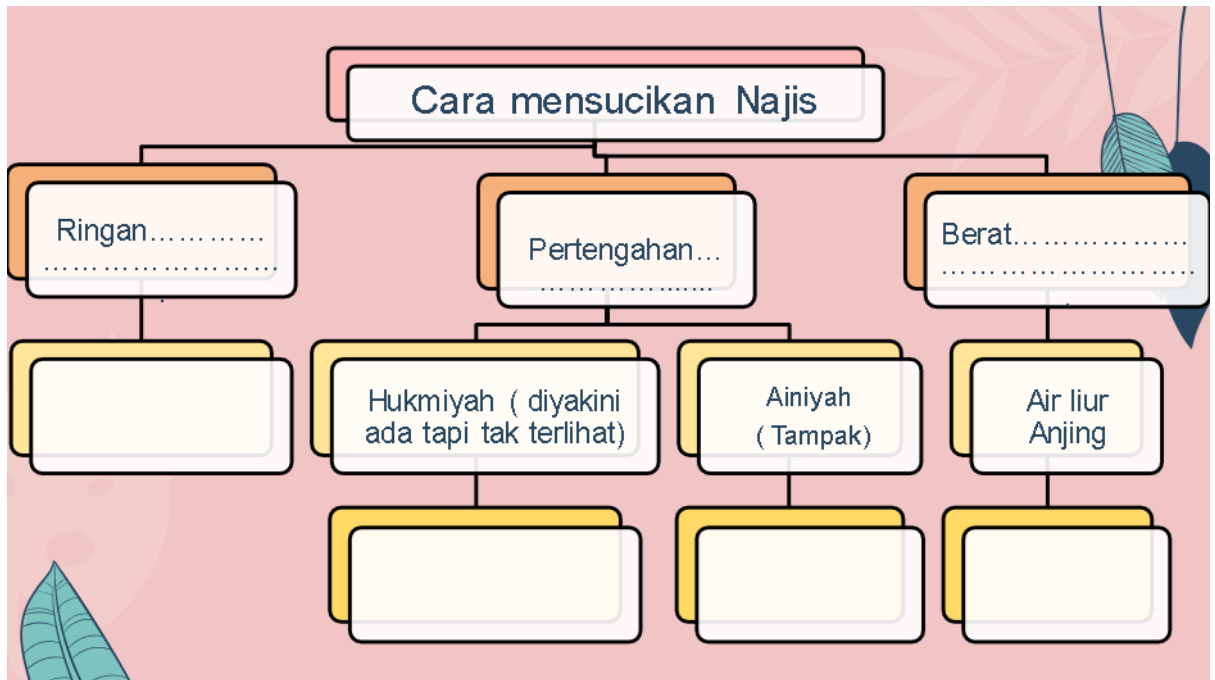


Pilihan kata kunci

- a. Wuddu / Tayamum (jika tidak ada air)
- b. Mandi besar / Tayamum (Jika tidak ada Air)

6.

UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Pilihan kata kunci

- a. Dicuci sebanyak 7 kali, salah satunya menggunakan tanah
- b. Dicuci hingga zat, warna dan baunya hilang
- c. Cukup dengan memerciki air
- d. Cukup mengalirkan air
- e. Mutawasithah
- f. Mughalazhah
- g. Mukhafafah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**STRUKTUR PEMBAGIAN TUGAS KERJA
SMP PLUS RAUDLATUL MUQORROBIN**

NAMA	MATA PELAJARAN	JABATAN STRUKTURAL	KODE	KELAS		
				JML JAM	7	8
KYAI AHMAD SYAIKHALIK	AKHLAK KEPESANTRENAN	KETUA YAYASAN	AKP/02	6	2	2
LIA WIJI HARTINI S.Pd		KEPALA SEKOLAH		18		
KISMATIL UMMAH S.Pd	FIQIH		FQH/3	6	2	2
MOHAMMAD BAKIR	BACA TULIS AL QUR'AN		BTA/4	6	2	2
		KESISWAAN		12		
		WALI KELAS 9		12		
	BAHASA DAERAH		BDR/5	2		
IRSYADUL IBAD	IPA		IPA/6	15	5	5
		KEPALA LAB IPA		12		
B. LINADIROH	PRAKARYA		PRY/7	2		
	MATEMATIKA		MTK/8	15	5	5
		BENDAHARA		12		
		WALIKELAS 8		12		
B. UMI	B. ARAB		BA/9	6	2	2
B. LAILA	SENI BUDAYA		SB/10	5		3
		Ur. KURIKULUM		12		
B. LINADIROH	PRAKARYA		PRY/11	3	3	
B.FIRDA	KOORD. PENG.DIRI		PD	2		
		KTU		12		
		BK		24		
B. TUTUS	B. INDONESIA		BI/12	18	6	6
P RONI	PJOK		PJK/13	8	3	3
MOHAMMAD BAKIR	BAHASA DAERAH		BDR/14	4	2	2
		GURU PIKET		24		
		HUMAS		24		
B. FIRDA	PKN		PKN/15	7	3	2
B. LAILA	IPS		IPS/16	12	4	4
		GURU PIKET		24		
		WALI KELAS 7		12		
P MIFTAHUL ULUM	QUR'AN HADIS		QH/17	6	2	2
B. ANIS	B. INGGRIS		BING/18	13	4	4
JUMLAH TOTAL					45	44

Kalisat, 26 Juli 2022



Lia Wiji Hartini
LIA WIJI HARTINI S.P
NIP.

Lampiran 11



Proses pembagian kelompok belajar sebelum mempraktekkan metode *mind mapping*



Proses pembuatan *mind mapping* pada kertas atau media yang ditentukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Para siswa mempresentasikan hasil karya kelompok belajar



wawancara bersama waka kurikulum SMP Plus Radlatul Muqorrobin



wawancara bersama guru fikih SMP Plus Radlatul Muqorrobin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MANDI BESAR

Pengertian

Dalam bahasa Arab, Mandi berasal dari kata Al-Ghushl yang artinya memperlakukan air pada sesuatu. Menurut istilah, Al-Ghushl adalah memusnahkan air ke seluruh badan dengan cara-cara yang khusus bertujuan untuk menghilangkan hadas besar.

Mandi ialah atau mandi wajib adalah mandi dengan menggunakan air suci dan bersih (dan takhlik) yang telah disucikan dengan memusnahkan air tersebut ke seluruh tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.

Syarat

Syarat - Syarat mandi wajib/pake :

1. Islam
2. Berakal Sehat
3. Tamyiz
4. Air yang digunakan suci & mubah.
5. Tidak ada hal-hal yang menghalangi mencucinya air sampai ke kulit.
6. Telah berhenti hal-hal yang menajiskan mandi.

Tata Cara Pelaksanaan

Adapun tata cara pelaksanaan mandi besar ketika memulihkan hadas besar adalah :

1. Bernali
2. Mencuci kedua tangan dengan 2/3r.
3. Mencuci seluruh tubuh dengan menggunakan tangan kiri.
4. Memusnahkan tangan kiri ke seluruh tubuh.
5. Berwudhu
6. Berlutut dan menghirup air ke dalam hidung.
7. Memusnahkan kedua tangan ke dalam sudahi 3/4r berfirat di Lulu memusat. Maksud memusat hingga sampai memusat sampai berakal.
8. Memusnahkan air ke bagian belakang & Sempit, juga memusat hal-hal yang memusat rambut serta bagian lainnya.
9. Memusnahkan air ke seluruh anggota badan.
10. Menutupi kepala pake.
11. Mengeringkan badan.

Sunnah

- Sunnah Mandi wajib/pake :
1. Memusnahkan berwudhu
 2. Memusnahkan kedua tangan ke dalam sudahi
 3. Berwudhu, seperti memusnahkan tubuh, takatun sudahi
 4. Memusnahkan kepala ke belakang dengan tangan
 5. Memusnahkan bagian belakang
 6. Memusnahkan seluruh (sunnah)

Rukun

- Hal-hal yang harus dilakukan ketika mandi wajib/pake :
- Hal-hal yang harus dilakukan ketika mandi wajib/pake adalah :
 - Hal-hal yang harus dilakukan ketika mandi wajib/pake adalah :
 - Hal-hal yang harus dilakukan ketika mandi wajib/pake adalah :
 - Hal-hal yang harus dilakukan ketika mandi wajib/pake adalah :

TAYAMUM

● PENGERTIAN

Mandi wajib adalah memusnahkan seluruh anggota badan dengan air suci dan mubah yang telah disucikan dengan memusnahkan air tersebut ke seluruh tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.

● HUKUM TAYAMUM

Hukum tayamum ialah bersuci dengan air suci dan mubah yang telah disucikan dengan memusnahkan air tersebut ke seluruh tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.

● HANG MEMBATALKAN TAYAMUM

Ada 3 hal yang membatalkan tayamum ialah :

- Jika air yang digunakan najis.
- Jika air yang digunakan sudah habis.
- Jika air yang digunakan sudah habis.

● SYARAT TAYAMUM

Syarat tayamum ialah :

- Suci dan mubah.
- Cukup untuk memusnahkan seluruh tubuh.
- Tidak ada hal-hal yang menghalangi mencucinya air sampai ke kulit.
- Telah berhenti hal-hal yang menajiskan tayamum.

● RUKUN TAYAMUM

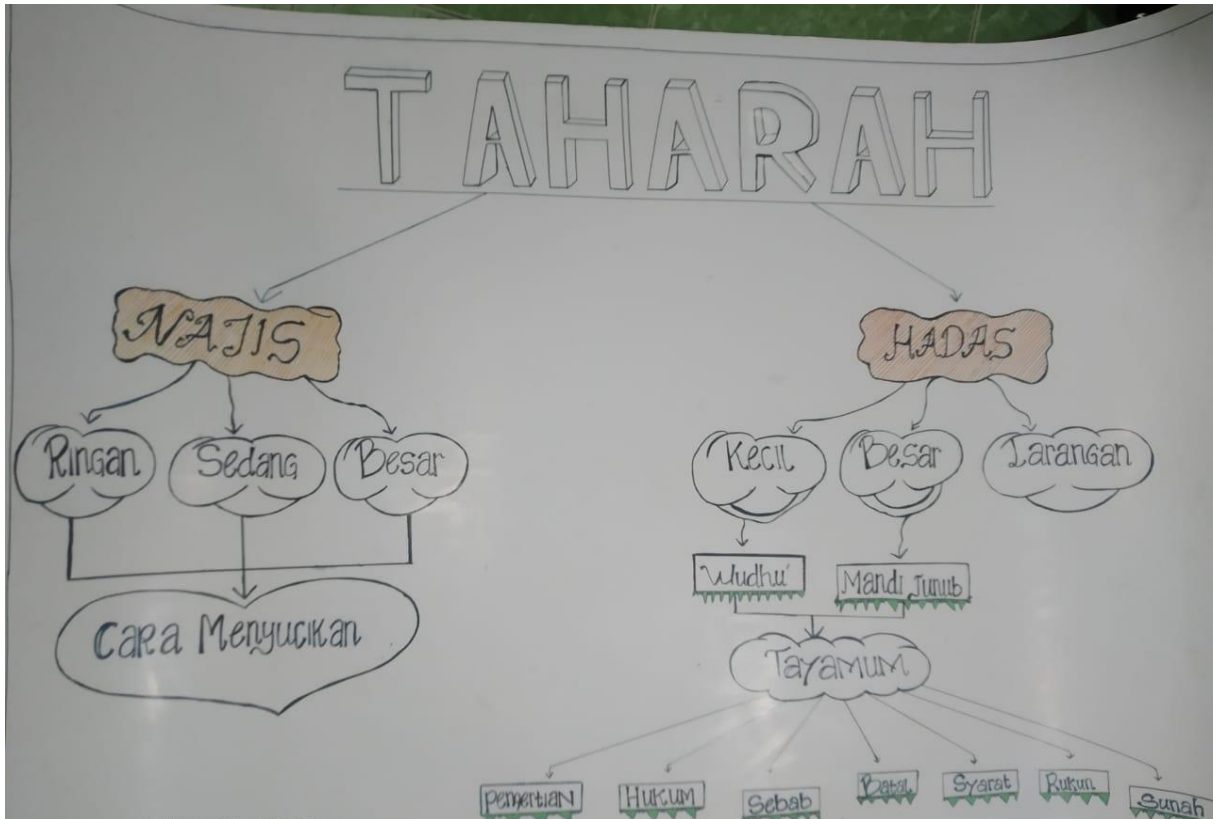
Rukun tayamum ialah :

- Memusnahkan seluruh anggota badan.
- Memusnahkan kedua tangan ke dalam sudahi.
- Memusnahkan kepala ke belakang dengan tangan.
- Memusnahkan bagian belakang.
- Memusnahkan seluruh (sunnah).

● SUNAH TAYAMUM

Sunnah tayamum ialah :

- Memusnahkan berwudhu.
- Memusnahkan kedua tangan ke dalam sudahi.
- Memusnahkan kepala ke belakang dengan tangan.
- Memusnahkan bagian belakang.
- Memusnahkan seluruh (sunnah).



Beberapa hasil pembuatan *mind mapping* siswa kelas VII

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Badrut Taman
Nim : T20181419
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 01 Februari 1998
Alamat : Dusun Utara I, Kalisat, Kec. Kallisat-Jember
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Email : badrudt929@gmail.com
No. Hp : 085748210807

Riwayat pendidikan :

1. RA Al Muqorrobin : 2003-2004
2. SDN Kalisat 03 : 2004-2010
3. MTs Darul Mukhlashin Probolinggo : 2010-2013
4. MA Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan : 2014-2017